



DINAS PENDIDIKAN

BerAKHLAK # bangga melayani bangsa
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

2024

LKjIP

Laporan Kinerja
Instansi Pemerintah



(0298) 6031818



disdik@salatiga.go.id



[@disdik.sl3](https://www.instagram.com/disdik.sl3)



Jl. LMU Adisucipto No. 2 Salatiga

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke Hadirat Allah SWT atas kehendak-Nya Kami dapat menuntaskan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kota Salatiga Tahun 2024. Pengelolaan pemerintahan saat ini didorong untuk menuju *Good Governance* yang salah satu indikatornya adalah pemerintahan yang akuntabel.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah wujud pertanggungjawaban publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja Dinas Pendidikan Kota Salatiga telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP. Adapun tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini guna percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang.

Dengan selesainya penyusunan **Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)** Tahun 2024 ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi saran, masukan serta informasi terhadap isi laporan ini.

Semoga laporan yang kami susun ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang berwenang serta sebagai bahan pengambilan kebijakan lebih lanjut.

Salatiga, 2025

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Salatiga


NUNUK DARTINI, S.Pd, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19650710 198610 2 006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan teori manajemen modern, pelaporan merupakan fase terakhir dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi manajemen sebagai alat untuk evaluasi dan perbaikan dimasa yang akan datang. Setiap instansi pemerintah dibentuk untuk melaksanakan suatu tugas pokok dan fungsi tertentu dan mempertanggungjawabkannya sesuai dengan kewenangan atau mandat yang telah didelegasikannya. Instansi pemerintah dalam menyelenggarakan sistem pemerintahan dilakukan dengan baik, tertib dan teratur sesuai tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai penyelenggaraan pemerintahan yang sehat, ekonomis, efisien, efektif, produktif, demokratis, adil, bertanggungjawab, transparan dan akuntabel, adaptif terhadap perubahan yang begitu cepat.

Dinas Pendidikan Kota Salatiga sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang Pendidikan secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu sumber daya manusia Kota Salatiga yang bertaqwa, terdidik, terampil, berbudi pekerti luhur, disiplin serta profesional yang akan menjadi mesin perubahan wilayah sesuai visi, misi Kota Salatiga, tujuan dan sasaran pendidikan. Visi Kota Salatiga: "**Salatiga yang Maju, Demokratis dan Nyaman** " dan Misi Kota Salatiga yaitu: "**Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengadaptasi perkembangan global dengan tetap berlandaskan pada norma dan nilai-nilai luhur masyarakat**", serta Tujuan pendidikannya yaitu: "**Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan merata bagi seluruh masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju dan cerdas**".

Sasaran utama Dinas Pendidikan Kota Salatiga adalah dengan meningkatnya kualitas dan tingkat pendidikan masyarakat secara luas. Dalam mencapai sasaran tersebut kendala yang dihadapi adalah belum optimalnya kualitas pelayanan penyelenggaraan PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan NonFormal, belum optimalnya kualifikasi dan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, belum optimalnya tata kelola penyelenggaraan PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan NonFormal serta belum optimalnya pelayanan sekretariat dalam menunjang kualitas pelayanan pendidikan. Langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi kendala tersebut antara lain meningkatkan mutu pelayanan pendidikan melalui pembinaan satuan pendidikan yang masih memiliki rapor pendidikan yang rendah, meningkatkan kualifikasi guru dan tenaga kependidikan melalui ijin belajar, bimbingan teknis dan bantuan beasiswa, peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dan sarpras penunjang, pengembangan kurikulum non formal sesuai dengan standar.

Capaian indikator sasaran pendidikan yang dicapai **Tahun 2024** adalah sebagai berikut: angka partisipasi sekolah PAUD dari target 84,83% tercapai sebesar 97,88%, angka partisipasi sekolah SD/MI dari target 99,24% tercapai sebesar 99,34%, persentase angka partisipasi sekolah SMP/MTs target sebesar 96,74% tercapai sebesar 96,82% dan persentase angka partisipasi sekolah kesetaraan dari target 61,97 tercapai sebesar 71,05%

Capaian indikator sasaran pendidikan yang dicapai pada **Tahun 2023** adalah sebagai berikut: angka partisipasi sekolah PAUD dari target 84,82% tercapai sebesar 96,88%, angka partisipasi sekolah SD/MI dari target 99,23% tercapai sebesar 99,30%, persentase angka partisipasi sekolah SMP/MTs dari target sebesar 96,73% tercapai sebesar 96,80% dan persentase angka partisipasi sekolah kesetaraan dari target sebesar 61,96% tercapai 65,56%.

Pencapaian indikator sasaran tersebut dilakukan melalui Program Pengelolaan Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Program Pengembangan Bahasa dan Sastra, Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Salatiga, 2025

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Salatiga



NUNUK DARTINI, S.Pd, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP 19650710 198610 2 006

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pendidikan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Salatiga, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Kota Salatiga menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Penyusunan LKJIP Dinas Pendidikan Kota Salatiga Tahun 2024 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Organisasi

Penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Salatiga Berdasarkan Peraturan Walikota Salatiga Nomor 13 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan, Dinas mempunyai tugas membantu Wali Kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Visi Kota Salatiga sekaligus sebagai visi Dinas Pendidikan Kota Salatiga adalah :

“Salatiga Yang Maju, Demokratis dan Nyaman”

Visi tersebut di atas mengamanahkan kepada Pemerintah Kota Salatiga, masyarakat, swasta dan segenap pemangku kepentingan yang bersatu dalam keberagaman suku, budaya dan agama untuk mewujudkan Kota Salatiga menjadi Kota yang Maju, Demokratis dan Nyaman. Adapun makna visi tersebut adalah :

Tabel 1.1
Penjelasan Makna Visi
Salatiga Yang Maju, Demokratis dan Nyaman

Unsur Visi	Penjelasan
Maju	bermakna bahwa Kota Salatiga sebagai kota yang semakin mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif serta didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang semakin baik. Kemajuan tersebut dapat diukur dari beberapa indikator. Pertama, kemajuan masyarakat Kota Salatiga diukur dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan perkapita dan pemerataan distribusinya, berkembangnya sektor jasa perdagangan dan industri, iklim usaha dan penanaman modal yang semakin kondusif, produktif dan berkembang, dengan memperhatikan potensi lokal, sumber daya manusia lebih berkualitas dan produktif, tingkat pendidikan masyarakat lebih baik, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tinggi dan mampu mengadaptasi perkembangan global, kesempatan memperoleh pendidikan yang semakin merata, meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, laju pertumbuhan penduduk yang lebih kecil, meningkatnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan, masyarakat Kota Salatiga mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dan pembangunan yang dibutuhkan masyarakat, mempunyai semangat dan lebih mampu menghadapi tantangan, serta dapat diukur dari peningkatan kemampuan dan kekuatan untuk melaksanakan pembangunan, peningkatan kemampuan keuangan daerah,

Unsur Visi	Penjelasan
	ketergantungan dari pihak lain secara bertahap semakin berkurang, peran serta masyarakat yang semakin meningkat dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan daerah, ketersediaan SDM pemerintahan yang semakin berkualitas, tata kelola pemerintahan yang lebih baik, terjalinnya kerjasama regional dan internasional yang lebih baik, kehidupan masyarakat baik sosial, politik, yang lebih bermoral, beretika, dan berbudaya
Demokratis	bermakna bahwa Kota Salatiga melaksanakan demokrasi berlandaskan hukum, etika, moral, kesantunan, memperkuat kelembagaan politik, kelembagaan masyarakat sipil, peran serta masyarakat, menjunjung tinggi hak dan kewajiban pihak lain, memperkuat kualitas pelaksanaan otonomi daerah dan mengedepankan supremasi hukum dalam rangka mewujudkan ketentraman dan ketertiban.
Nyaman	bermakna bahwa terciptanya suasana dan kondisi kehidupan masyarakat Kota Salatiga yang sehat, tertib, bersih indah dan aman. Warga Kota Salatiga merupakan insan yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan YME menurut agama dan keimanan masing-masing dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Adanya kondisi yang harmonis, senantiasa memperhatikan keseimbangan material maupun spiritual sehingga terjalin hubungan yang selaras, serasi dan seimbang antara segenap pemangku kepentingan, dengan memperhatikan kondisi lingkungan, fasilitas dan utilitas kota yang semakin baik, hasil-hasil pembangunan yang lebih merata dan berwawasan lingkungan, serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dan melestarikan fungsi lingkungan hidup.

Guna mewujudkan visi tersebut maka disusun misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang dilaksanakan. Untuk mencapai visi Kota Salatiga Yang Maju, Demokratis dan Nyaman ditetapkan 6 (enam) misi sebagai berikut:

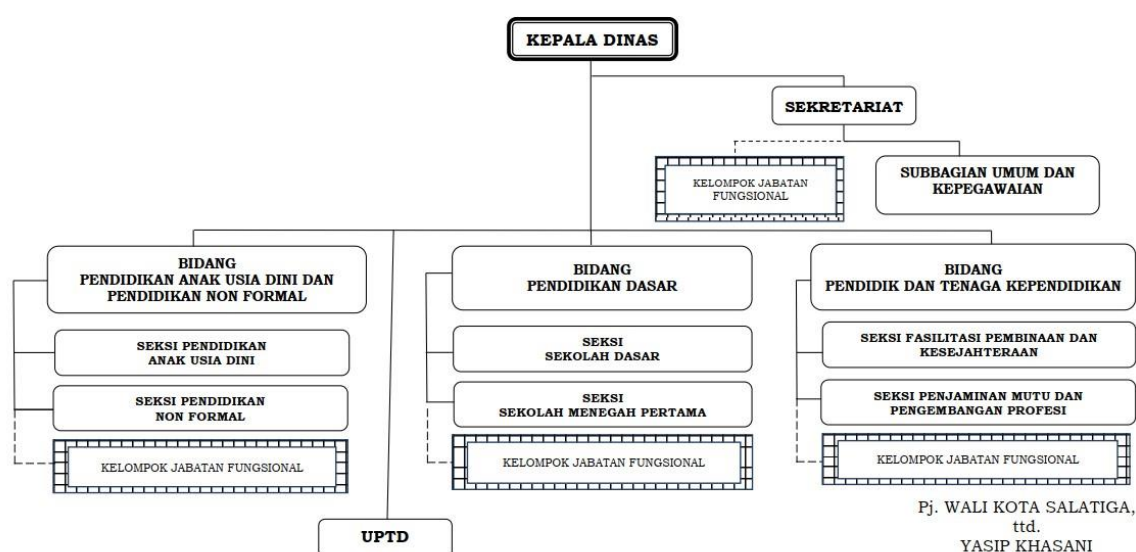
1. Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengadaptasi perkembangan global dengan tetap berlandaskan pada norma dan nilai-nilai luhur masyarakat
2. Mewujudkan peningkatan perekonomian daerah berbasis pada potensi lokal yang berorientasi pada ekonomi kerakyatan
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik diarahkan pada aparatur yang semakin berkualitas, profesional, bersih dan bermartabat, serta semakin meningkatnya peran dan fungsi pemerintahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat didukung oleh infrastruktur dan teknologi maju

4. Mewujudkan demokrasi yang berdasarkan hukum, bermartabat, bertanggungjawab dan berkeadilan
5. Mewujudkan penataan pembangunan yang berwawasan lingkungan.
6. Mewujudkan fasilitas dan utilitas kota.

Misi yang diemban Dinas Pendidikan adalah **Misi 1. Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengadaptasi perkembangan global dengan tetap berlandaskan pada norma dan nilai-nilai luhur masyarakat.**

Struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Salatiga berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 13 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Salatiga



Susunan Organisasi Dinas Pendidikan Kota Salatiga, terdiri dari :

1. Kepala;
2. Sekretaris, membawahi :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal, membawahi :
 - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
 - b. Seksi Pendidikan Non Formal;
4. Bidang Pendidikan Dasar, membawahi :
 - a. Seksi Sekolah Dasar;
 - b. Seksi Sekolah Menengah Pertama;
5. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, membawahi:

- a. Seksi Fasilitasi Pembinaan dan Kesejahteraan;
- b. Seksi Penjaminan Mutu dan Pengembangan Profesi;

Adapun rincian tugas pokok dan fungsi dan uraian tugas dari masing-masing komponen struktur dijabarkan sebagai berikut :

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pendidikan mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang pendidikan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Dinas dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan bidang pendidikan;
- b. pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan lingkup tugasnya.

Dalam menyelenggarakan fungsi sebagaimana Kepala Dinas mempunyai uraian tugas:

- a. merumuskan kebijakan bidang pendidikan berpedoman pada ketentuan yang berlaku sebagai bahan penyusunan kebijakan Daerah;
- b. menyelenggarakan kebijakan bidang pendidikan melalui koordinasi lintas sektor berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah;
- c. menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan tugas ;
- d. menyelenggarakan administrasi Dinas berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas Dinas; dan
- e. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan lingkup tugasnya merumuskan kebijakan bidang Pendidikan melalui usulan Sekretariat dan Bidang sebagai bahan penetapan kebijakan daerah.

b. Sekretaris

Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, pemantauan dan

evaluasi pelaksanaan kebijakan, serta pelayanan administratif Dinas dilingkup perencanaan, keuangan, umum, dan kepegawaian.

Sekretariat dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. pengoordinasian perumusan kebijakan bidang pendidikan sesuai dengan lingkup tugas Sekretariat;
- b. pengoordinasian pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan sesuai dengan lingkup tugas Sekretariat;
- c. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan sesuai dengan lingkup tugas Sekretariat;
- d. pelayanan administratif Dinas; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

Dalam menyelenggarakan fungsi Sekretaris mempunyai uraian tugas:

- a. mengoordinasikan perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas Sekretariat melalui usulan Bidang sebagai bahan penyusunan kebijakan Daerah;
- b. mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas Sekretariat berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan kebijakan;
- c. menyelenggarakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas Sekretariat berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan kebijakan;
- d. menyelenggarakan pelayanan administratif Dinas berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas ; dan
- e. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

c. Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan NonFormal mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang pendidikan sub urusan manajemen pendidikan, sub urusan kurikulum, sub urusan perizinan pendidikan serta sub urusan bahasa dan sastra dilingkup pendidikan anak usia dini, pendidikan non formal, dan kelembagaan dan sarana prasarana.

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan NonFormal dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan bidang pendidikan sesuai dengan lingkup tugas Bidang;
- b. pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan sesuai dengan lingkup tugas Bidang; dan
- c. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

Dalam menyelenggarakan fungsi, Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan NonFormal mempunyai uraian tugas:

- a. menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas Bidang melalui usulan Seksi sebagai bahan penyusunan kebijakan Daerah;
- b. menyelenggarakan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas Bidang berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan; dan
- c. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

d. Kepala Bidang Pendidikan Dasar

Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang pendidikan sub urusan manajemen pendidikan, sub urusan kurikulum, sub urusan perizinan pendidikan serta sub urusan bahasa dan sastra dilingkup sekolah dasar, sekolah menengah pertama, serta kelembagaan dan sarana prasarana.

Bidang Pendidikan Dasar dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan bidang pendidikan sesuai dengan lingkup tugas Bidang;
- b. pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan sesuai dengan lingkup tugas - Bidang; dan
- c. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

Dalam menyelenggarakan fungsi, Kepala Bidang Pendidikan Dasar mempunyai uraian tugas:

- a. menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas Bidang melalui usulan Seksi sebagai bahan penyusunan kebijakan Daerah;

- b. menyelenggarakan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas Bidang berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan; dan
- c. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

e. Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang pendidikan sub urusan pendidik dan tenaga kependidikan dilingkup fasilitasi pembinaan dan kesejahteraan, penjaminan mutu dan pengembangan profesi, dan fasilitasi layanan kepegawaian.

Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan bidang pendidikan sesuai dengan lingkup tugas Bidang;
- b. pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan sesuai dengan lingkup tugas Bidang; dan
- c. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

Dalam menyelenggarakan fungsi, Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan mempunyai uraian tugas:

- a. menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas Bidang melalui usulan Seksi sebagai bahan penyusunan kebijakan Daerah;
- b. menyelenggarakan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas Bidang berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan; dan
- c. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

Sumber daya Dinas Pendidikan Kota Salatiga terdiri dari sumber daya manusia (pegawai) dan sumber daya asset. Masing - masing sumber daya tersebut dijelaskan melalui uraian di bawah ini :

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya aparatur pada Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kota Salatiga sebagaimana diatur dengan Peraturan Walikota Salatiga Nomor 13 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan

tercatat sejumlah 45 pegawai yang terdiri dari 11 orang PNS golongan IV, 22 orang PNS golongan III , 11 orang PNS golongan II dan 1 orang PNS golongan I dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 1.2
Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Salatiga Tahun 2024

No	Penempatan	Tingkat Pendidikan												Jumlah	
		S2		S1		D2		D3		SMA		SMP			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Sekretariat	1	2	1	9	2	0	0	3	3	1	1	0	8	15
2	Bidang Pendidikan Dasar	2	1	1	3	0	0	0	0	1	0	0	0	4	4
3	Bidang PAUD dan PNF	1	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3
4	Bidang PTK	0	2	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0	4	5
Jumlah		4	5	6	18	3	0	0	3	4	1	1	0	18	27

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Salatiga, Desember 2024

Berdasarkan data tersebut diatas, struktur pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Salatiga cukup baik, karena sebagian besar berpendidikan S1 sebanyak 24 orang, tingkat pendidikan S-2 sebanyak 9 orang, D-2 sebanyak 3 orang, D-3 sebanyak 3 orang, SMA sebanyak 5 orang dan 1 orang lulusan SMP . Data tersebut menunjukkan pegawai perempuan dengan pendidikan S-1 lebih banyak dibanding jumlah pegawai laki-laki lulusan S-1.

Ditinjau dari tingkat golongan distribusi pegawai berada antara golongan I sampai dengan IV, dengan proporsi golongan terbesar berada pada golongan III. Secara keseluruhan proporsi golongan pegawai dijabarkan pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3
Jumlah PNS Dinas Pendidikan Kota Salatiga Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Golongan IV	4	7	11
2	Golongan III	6	16	22
3	Golongan II	7	4	11
4	Golongan I	1	0	1
Jumlah		18	27	45

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Salatiga, Desember 2024

Data tersebut menunjukkan aksesibilitas pegawai perempuan dalam mencapai golongan III melebihi pegawai laki-laki. Tabel tersebut signifikan dengan pendidikan yang ditempuh perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 1.4
Sebaran PNS Dinas Pendidikan Kota Salatiga
Berdasarkan Golongan dan Jabatan Tahun 2024

No	Jabatan	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Kepala Dinas	1				1
2	Sekretaris	1				1
3	Kabid Pendidikan Dasar	1				1
4	Kabid PAUD dan PNF	1				1
5	Kabid Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1				1
6	Kasubag Umum dan Kepegawaian		1			1
7	Kasi Sekolah Menengah Pertama	1				1
8	Kasi Sekolah Dasar		1			1
9	Kasi PAUD		1			1
10	Kasi Pendidikan Non Formal		1			1
11	Kasi Penjaminan Mutu dan Pengembangan Profesi		1			1
12	Kasi Fasilitasi Pembinaan dan Kesejahteraan		1			1
13	Analisis SDM Aparatur	1	1			2
14	Perencana Ahli Muda	1				1
15	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa		0			0
16	Staf Sekretariat		9	8	1	18
17	Staf Bidang Pendidikan Dasar	1	3	1		5
18	Staf Bidang Pendidikan PAUD dan PNF		2	0		2
19	Staf Bidang PTK	1	2	2		5
	Jumlah	11	22	11	1	45

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Salatiga, Desember 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa kecenderungan pemilik golongan IV adalah para pemegang jabatan struktural dari pimpinan Dinas hingga minimal kepala seksi, sedangkan staff gol IV merupakan pangkat pengabdian.

Untuk mendukung kinerja PNS, tenaga fungsional yang dimiliki Dinas Pendidikan Kota Salatiga pada Tahun 2024 sebanyak 1.276 orang dengan rincian tersebut pada Tabel 1.5.

Tabel 1.5
Jumlah Tenaga Fungsional pada Dinas Pendidikan Tahun 2023

No.	Tenaga Fungsional	Jumlah
1.	Guru	887 orang
2.	Penilik	0 orang
3.	Pengawas Sekolah	5 orang
4.	Pamong Belajar	10 orang
5.	Pustakawan	1 orang
6.	Arsiparis	2 orang
7.	Pranata Komputer	2 orang
8.	Analisis SDM Aparatur	2 orang
9.	Perencana Ahli Muda	1 orang
10.	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa	0 orang
11.	Pelaksana di Satuan Pendidikan	23 orang
12.	PPPK	343 orang
	JUMLAH	1.276 orang

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Salatiga, Desember 2024

2. Sumber Daya Aset

Sumber daya aset prasarana dan sarana yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan Kota Salatiga yang tersebar pada kantor induk Dinas Pendidikan Kota Salatiga, SKB dan Sekolah. Adapun rincian data aset pada kantor Dinas Pendidikan Kota Salatiga adalah sebagai berikut.

Tabel 1.6
Data Aset Dinas Pendidikan Kota Salatiga Tahun 2023

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Kondisi
1	Tanah	M ²	5.255 M ²	Baik
2	Mobil	Unit	10	7 Baik; 3 Rusak
3	Sepeda motor	Unit	45	39 Baik; 6 Rusak
4	Mesin ketik elektrik	Unit	3	Baik
5	Mikrobus	Unit	1	Baik
6	Mesin hitung uang	Unit	1	Baik
7	Almari Arsip	Unit	63	Baik
8	Rak arsip	Unit	62	62 Baik
9	Filling cabinet	Unit	23	17 Baik; 6 sedang
10	Brankas	Unit	1	Baik
11	Air Conditioner	Unit	33	Baik
12	LCD	Unit	18	13 Baik; 5 Rusak
13	Handy Cam	Unit	2	Baik
14	Kamera	Unit	5	Baik
15	Kursi Pejabat	Unit	19	Baik
16	Kursi Susun/Staf	Unit	390	Baik
17	Laptop	Unit	22	22 Baik

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Kondisi
18	Meja kerja	Unit	82	Baik
19	Meja pejabat	Unit	12	Baik
20	Meja/ kursi tamu	Set	11	7 Baik; 4 Sedang
21	Mesin Penghancur Kertas	Unit	2	Baik
22	Mesin Pemotong Kertas	Unit	1	Baik
23	Mesin Faksimile	Unit	1	Sedang
24	Mesin Absensi	Unit	1	Baik
25	Printer	Unit	60	57 Baik; 3 Rusak
26	TV	Unit	7	7 Baik
27	Sound system dan peralatan	Unit	16	Baik
28	PABX	Unit	1	Rusak
29	UPS	Unit	11	10 Baik; 1 Rusak
30	Komputer	Unit	68	Baik
31	Trolley	Unit	2	Baik
32	Wireless	Unit	1	Baik
33	Almari Es	Unit	1	Baik
34	Kursi Tunggu	Unit	15	Baik

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Salatiga, 2024

Sedangkan nilai aset tetap Dinas Pendidikan Kota Salatiga awal Tahun 2023 sebesar Rp 182.343.825.064,23. Aset tetap dimaksud termasuk aset tetap yang berada pada Satuan Pendidikan (TK Negeri, SD Negeri, SMP Negeri, dan SKB). Adapun rincian aset tetap tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7
Data Nilai Aset Tetap
Dinas Pendidikan Kota Salatiga

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Tanah	34.459.540,00
2.	Peralatan dan Mesin	98.233.858.325,95
3.	Gedung dan Bangunan	164.284.462.144,52
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.648.662.196,16
5.	Aset Tetap Lainnya	20.281.443.069,65
6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00
7.	Akumulasi Penyusutan	(136.564.394.212,05)
	Total	182.343.825.064,23

Sumber: Laporan Keuangan unaudited Dinas Pendidikan 2024

C. Fungsi Strategis Dinas Pendidikan Kota Salatiga

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Salatiga dimaksud, maka Dinas Pendidikan Kota Salatiga secara umum memiliki fungsi strategis yaitu:

- a. Perumusan kebijakan bidang pendidikan;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan;

- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya

D. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Dinas Pendidikan Kota Salatiga

Adapun permasalahan utama Dinas Pendidikan Kota Salatiga yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang pendidikan di Kota Salatiga, secara singkat dapat dirinci sebagai berikut:

1. Belum optimalnya kualitas pelayanan penyelenggaraan PAUD yang ditandai dengan masih rendahnya APK PAUD, hal ini antara lain dipengaruhi oleh:
 - a. Masih adanya Anak Usia Dini yang tidak sekolah di satuan pendidikan PAUD
 - b. Masih rendahnya kualitas sarana dan prasarana PAUD
 - c. Belum semua pendidik memenuhi standar kualifikasi pendidikan S1/D4
 - d. Rendahnya partisipasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di jenjang PAUD yang disebabkan karena belum terbangunnya pemahaman masyarakat terhadap PAUD bagi pengembangan potensi anak seusia PAUD (*Golden Age*)
 - e. Belum semua satuan pendidikan PAUD menggunakan kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan PAUD
 - f. Kompetensi pendidikan formal guru PAUD belum optimal
2. Belum optimalnya kualitas pelayanan penyelenggaraan Pendidikan Dasar antara lain dipengaruhi:
 - a. Belum optimalnya kualitas sarana dan prasarana belajar
 - b. Belum semua pendidik memenuhi standar kualifikasi pendidikan S1/D4
 - c. Masih adanya Anak Tidak Sekolah
 - d. Belum optimalnya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana berkembangnya potensi siswa
 - e. Belum terpenuhinya standar pendidikan nasional yang ditunjukkan dengan hasil Rapor Pendidikan
 - f. Belum optimalnya pembinaan kesiswaan
 - g. Kurangnya apresiasi/peran masyarakat dalam pembinaan karakter dan budi pekerti
 - h. Belum meratanya persebaran pendidik dan tenaga kependidikan
3. Belum optimalnya kualitas pelayanan penyelenggaraan Pendidikan NonFormal antara lain dipengaruhi:

- a. Belum optimalnya penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal yang memadai
 - b. Masih banyaknya program kegiatan Pendidikan Luar Sekolah yang belum sesuai dengan standar pengelolaan/manajemen Pendidikan NonFormal
 - c. Masih kurangnya kualitas pelayanan pendidikan non formal yang ditunjukkan dengan kondisi lembaga pelatihan dan kursus yang terakreditasi
 - d. Belum optimalnya layanan pendidikan masyarakat
 - e. Belum optimalnya kualitas tutor
4. Belum optimalnya kualifikasi dan kompetensi guru dan tenaga pendidikan yang dipengaruhi oleh:
 - a. Sebagian pendidik belum memenuhi standar kualifikasi S1/D4
 - b. Sebagian pendidik belum bersertifikat pendidik
 - c. Keterbatasan aktivitas dan media pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan
 5. Belum optimalnya tata kelola penyelenggaraan pendidikan PAUD, PNF dan Pendidikan Dasar yang dipengaruhi oleh:
 - a. Belum optimalnya pelayanan data dibidang pendidikan
 - b. Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana serta SDM dalam menunjang kinerja pelayanan
 6. Belum optimalnya pelayanan sekretariat dalam menunjang kualitas pelayanan pendidikan yang dipengaruhi oleh:
 - a. Belum optimalnya penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi dalam manajemen layanan Pendidikan
 - b. Belum terpenuhi kuantitas dan kapasitas sumber daya aparatur

E. Landasan Hukum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kota Salatiga ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Salatiga Tahun 2005 - 2025.
9. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 18 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
10. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 8 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;
12. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 10 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Salatiga Tahun 2023-2026;
11. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 39 Tahun 2024 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024;
12. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 30 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 45 Tahun 2024;
13. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 13 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan.

F. Sistematika

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Salatiga Tahun 2024 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Gambaran Umum, Fungsi Strategis Dinas Pendidikan, Permasalahan Utama Yang Dihadapi Dinas Pendidikan, Landasan Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun 2024. Ringkasan Perjanjian Kinerja tahun 2024 berisikan rincian sasaran strategis perangkat daerah, indikator kinerja yang

digunakan, target dan satuan yang digunakan serta rincian program dan besaran anggaran dari tiap program.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. VISI

Visi Kota Salatiga sekaligus sebagai visi Dinas Pendidikan Kota Salatiga adalah:

“Salatiga Yang Maju, Demokratis dan Nyaman”

Visi tersebut di atas mengamanahkan kepada Pemerintah Kota Salatiga, masyarakat, swasta dan segenap pemangku kepentingan yang bersatu dalam keberagaman suku, budaya dan agama untuk mewujudkan Kota Salatiga menjadi Kota yang Maju, Demokratis dan Nyaman. Adapun makna visi tersebut adalah :

Tabel 1.1
Penjelasan Makna Visi
Salatiga Yang Maju, Demokratis dan Nyaman

Unsur Visi	Penjelasan
Maju	bermakna bahwa Kota Salatiga sebagai kota yang semakin mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif serta didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang semakin baik. Kemajuan tersebut dapat diukur dari beberapa indikator. Pertama, kemajuan masyarakat Kota Salatiga diukur dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan perkapita dan pemerataan distribusinya, berkembangnya sektor jasa perdagangan dan industri, iklim usaha dan penanaman modal yang semakin kondusif, produktif dan berkembang, dengan memperhatikan potensi lokal, sumber daya manusia lebih berkualitas dan produktif, tingkat pendidikan masyarakat lebih baik, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tinggi dan mampu mengadaptasi perkembangan global, kesempatan memperoleh pendidikan yang semakin merata, meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, laju pertumbuhan penduduk yang lebih kecil, meningkatnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan, masyarakat Kota Salatiga mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dan pembangunan yang dibutuhkan masyarakat, mempunyai semangat dan lebih mampu menghadapi tantangan, serta dapat diukur dari peningkatan kemampuan dan kekuatan untuk melaksanakan pembangunan, peningkatan kemampuan keuangan daerah, ketergantungan dari pihak lain secara bertahap semakin berkurang, peran serta masyarakat yang semakin meningkat dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan daerah, ketersediaan SDM pemerintahan yang semakin berkualitas, tata kelola pemerintahan yang lebih baik, terjalinnya kerjasama regional dan internasional yang lebih baik, kehidupan masyarakat baik sosial, politik, yang lebih bermoral, beretika, dan berbudaya

Unsur Visi	Penjelasan
Demokratis	bermakna bahwa Kota Salatiga melaksanakan demokrasi berlandaskan hukum, etika, moral, kesantunan, memperkuat kelembagaan politik, kelembagaan masyarakat sipil, peran serta masyarakat, menjunjung tinggi hak dan kewajiban pihak lain, memperkuat kualitas pelaksanaan otonomi daerah dan mengedepankan supremasi hukum dalam rangka mewujudkan ketentraman dan ketertiban.
Nyaman	bermakna bahwa terciptanya suasana dan kondisi kehidupan masyarakat Kota Salatiga yang sehat, tertib, bersih indah dan aman. Warga Kota Salatiga merupakan insan yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan YME menurut agama dan keimanan masing-masing dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Adanya kondisi yang harmonis, senantiasa memperhatikan keseimbangan material maupun spiritual sehingga terjalin hubungan yang selaras, serasi dan seimbang antara segenap pemangku kepentingan, dengan memperhatikan kondisi lingkungan, fasilitas dan utilitas kota yang semakin baik, hasil-hasil pembangunan yang lebih merata dan berwawasan lingkungan, serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dan melestarikan fungsi lingkungan hidup.

2. MISI

Guna mewujudkan visi maka disusun misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang dilaksanakan . Untuk mencapai visi Kota Salatiga Yang Maju, Demokratis dan Nyaman ditetapkan 6 (enam) misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengadaptasi perkembangan global dengan tetap berlandaskan pada norma dan nilai-nilai luhur masyarakat
2. Mewujudkan peningkatan perekonomian daerah berbasis pada potensi lokal yang berorientasi pada ekonomi kerakyatan
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik diarahkan pada aparatur yang semakin berkualitas, profesional, bersih dan bermartabat, serta semakin meningkatnya peran dan fungsi pemerintahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat didukung oleh infrastruktur dan teknologi maju
4. Mewujudkan demokrasi yang berdasarkan hukum, bermartabat, bertanggungjawab dan berkeadilan
5. Mewujudkan penataan pembangunan yang berwawasan lingkungan.
6. Mewujudkan fasilitas dan utilitas kota.

Misi yang diemban Dinas Pendidikan adalah **Misi 1. Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengadaptasi perkembangan global dengan tetap berlandaskan pada norma dan nilai-nilai luhur masyarakat.**

3. TUJUAN dan SASARAN

No	Misi RPJPD Kota Salatiga Tahun 2005 - 2025	Tujuan RPJPD Kota Salatiga Tahun 2005 - 2025	Tujuan RPD Kota Salatiga Tahun 2023 - 2025
1	Misi 1 : Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengadaptasi perkembangan global dengan tetap berlandaskan pada norma dan nilai-nilai luhur masyarakat.	Terwujudnya SDM yang berkualitas melalui peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengadaptasi perkembangan global dengan tetap berlandaskan pada norma dan nilai-nilai luhur masyarakat	Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan merata bagi seluruh masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju dan cerdas

No	Misi RPJPD Kota Salatiga Tahun 2005 - 2025	Tujuan RPJPD Kota Salatiga Tahun 2005 - 2025	Tujuan RPD Kota Salatiga Tahun 2023 - 2025

Tabel 2.1. Tujuan, dan Sasaran Pelayanan Dinas Pendidikan Kota Salatiga Tahun 2023- 2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Idnikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal RPD		Target Kinerja				Kondisi Akhir
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan merata bagi seluruh masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju dan cerdas	Rata-rata Lama Sekolah			Tahun	10,66	10,66	10,67	10,68	10,69	10,70	10,70
	Harapan Lama Sekolah			Tahun	15,42	15,42	15,43	15,44	15,45	15,46	15,46
	Meningkatnya kualitas dan tingkat pendidikan masyarakat secara luas.	Angka Partisiapsi Sekolah PAUD	%	84,81	84,81	84,82	84,83	84,84	84,85	84,85	
		Angka Partisiapsi Sekolah SD/MI	%	99,22	99,22	99,23	99,24	99,25	99,26	99,26	
		Angka Partisiapsi Sekolah SMP/MTs	%	96,72	96,72	96,73	96,74	96,75	96,76	96,76	
		Angka Partisiapsi Sekolah Pendidikan Kesetaraan	%	61,95	61,95	61,96	61,97	61,98	61,99	61,99	

**TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM PELAYANAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA SALATIGA**

NO.	TUJUAN PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	SATUAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				KONDISI AKHIR
					2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan PAUD;	Meningkatnya PAUD holistik integratif dan penyelenggaraan PAUD sesuai Standar	APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	%	38,34	38,35	38,36	38,37	38,37
			Persentase sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang	%	0,12	0,18	0,24	0,30	0,30
			Persentase Kondisi Kelas PAUD dalam Kondisi Baik	%	87,34	87,35	87,36	87,37	87,37
			Persentase TK/RA yang terakreditasi	%	86,10	86,11	86,12	86,13	86,13
2.	Mewujudkan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau;	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	100	100	100	100	100
			Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ Paket B	%	100	100	100	100	100
			Angka Putus Sekolah SD/MI	%	0,005	0,004	0,003	0,002	0,002
			Angka Putus Sekolah SMP/MTs	%	0,43	0,42	0,41	0,40	0,40
			Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SD/MI	%	87,29	87,30	87,31	87,32	87,32
			Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SMP/MTs	%	97,71	97,72	97,73	97,74	97,74
			Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	1,96	1,97	1,98	1,99	1,99
			Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	1,78	1,79	1,80	1,81	1,81
			Rata-rata kompetensi literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	2,04	2,05	2,06	2,07	2,07
			Rata-rata kompetensi numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	1,85	1,86	1,87	1,88	1,88
		Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SD/MI	%	20	25	30	35	35	

NO.	TUJUAN PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	SATUAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				KONDISI AKHIR
					2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
			Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SMP/MTs	%	20	25	30	35	35
			Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI	%	20	20,1	20,2	20,3	20,3
			Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs	%	16	17	18	19	19
			Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SD/MI	%	97	98	99	100	100
			Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SMP/MTs	%	97	98	99	100	100
			Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SD/MI	%	10	11	12	13	13
			Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SMP/MTs	%	10	11	12	13	13
3.	Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan PNF	Meningkatnya akses Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau	Kondisi Sarpras Pendidikan Kesetaraan baik	%	33,33	41,67	50	58,33	58,33
			Persentase Pusat Kegiatan dan Belajar Masyarakat (PKBM) yang Terakreditasi	%	58,34	58,35	58,36	58,37	58,37
			Persentase lembaga Kursus dan Pelatihan yang berijin	%	28,57	30	32	34	34
			Persentase PKBM yang sudah memasukkan pembelajaran Bahasa Jawa pada mata pelajaran yang diberikan ke siswa	%	17	25	35	40	40
			Persentase sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang PKBM	%	50	58,33	66,67	75	75

NO.	TUJUAN PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	SATUAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				KONDISI AKHIR
					2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
4.	Meningkatkan kualitas dan kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD,SD/MI,SMP/MTs	Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang TK/RA	%	30	31	32	33	33
			Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang SD	%	41	42	43	44	44
			Persentase Guru bersertifikat pendidik jenjang SMP	%	50	51	52	53	53
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang PAUD	%	84,96	84,97	84,98	84,99	84,99
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD	%	97,31	97,32	97,33	97,34	97,34
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SMP	%	96,44	96,45	96,46	96,47	96,47
5.	Meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan PAUD,PNF dan Pendidikan Dasar; Meningkatkan kualitas pelayanan secretariat dalam menunjang kualitas pelayanan Pendidikan	Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan; Meningkatkan kualitas penunjang Pelayanan Pendidikan	Persentase terlaksananya kegiatan pendukung urusan pemerintahan	%	100	100	100	100	100

Penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam renstra adalah sebagai berikut:

Tabel Rencana Kinerja
Dinas Pendidikan Tahun 2024

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET
					2023
1	2	3	4	5	10
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan PAUD	Meningkatnya PAUD holistik integratif dan penyelenggaraan PAUD sesuai Standar	APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	%	38,35
			Persentase sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang	%	0,18
			Persentase Kondisi Kelas PAUD dalam Kondisi Baik	%	87,35
			Persentase TK/RA yang terakreditasi	%	86,11
2.	Mewujudkan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A	%	100
			Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ Paket B	%	100
			Angka Putus Sekolah SD/MI	%	0,004
			Angka Putus Sekolah SMP/MTs	%	0,42
			Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SD/MI	%	87,30
			Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SMP/MTs	%	97,72
			Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	1,97
			Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	1,79
			Rata-rata kompetensi literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	2,05
			Rata-rata kompetensi numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	1,86
			Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SD/MI	%	25
			Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SMP/MTs	%	25
			Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI	%	20,10
			Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs	%	17
			Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SD/MI	%	98
			Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SMP/MTs	%	98
Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SD/MI	%	11			

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET
					2023
1	2	3	4	5	10
			Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SMP/MTs	%	11
3.	Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan PNF	Meningkatnya akses Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau	Kondisi Sarpras Pendidikan Kesetaraan baik	%	41,67
			Persentase sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang PKBM	%	58,33
			Persentase Pusat Kegiatan dan Belajar Masyarakat (PKBM) yang Terakreditasi	%	58,35
			Persentase lembaga Kursus dan Pelatihan yang berijin	%	30
			Persentase PKBM yang sudah memasukkan pembelajaran Bahasa Jawa pada mata pelajaran yang diberikan ke siswa	%	25
4.	Meningkatkan kualitas dan kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD,SD/MI,SMP/MTs	Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang TK/RA	%	31,00
			Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang SD	%	41,00
			Persentase Guru bersertifikat pendidik jenjang SMP	%	51,00
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang PAUD	%	84,97
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD	%	97,32
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SMP	%	96,45
5.	Meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan PAUD,PNF dan Pendidikan Dasar; Meningkatkan kualitas pelayanan secretariat dalam menunjang kualitas pelayanan pendidikan	Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan; Meningkatnya kualitas penunjang Pelayanan Pendidikan	Persentase terlaksananya kegiatan pendukung urusan pemerintahan	%	100

Perjanjian Kinerja pada Dinas Pendidikan Kota Salatiga adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja

yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Pendidikan Kota Salatiga Tahun 2024 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Wali Kota Salatiga untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini. Disamping itu Perjanjian Kinerja ini juga dibuat untuk jajaran eselon III serta IV di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Salatiga. Adapun perjanjian kinerja eselon II dengan Wali Kota dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel Kinerja Kepala Dinas Pendidikan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
	Meningkatnya kualitas dan tingkat pendidikan masyarakat secara luas	Angka Partisipasi Sekolah SD/MI	99,24%
		Angka Partisipasi Sekolah SMP/MTs	96,74%
		Angka Partisipasi PAUD	84,83%
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Kesetaraan	61,97%

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Pendidikan Kota Salatiga Tahun 2024 telah melaksanakan 5 program 16 kegiatan 91 sub kegiatan yang didukung dengan anggaran sebesar Rp221.259.908.121,00 yang bersumber dana

dari DAKNF untuk BOSP sebesar Rp33.547.300.000,00 ; DAKNF untuk Tunjangan Profesi Guru dan Tamsil sebesar Rp39.773.855,00; DAK Fisik sebesar Rp1.565.264.000,00; Bantuan Keuangan sebesar Rp7.885.000.000,00; Insentif Fiskal sebesar Rp987.419.500,00; DAU SG sebesar Rp17.101.693.000,00 dan DAU sebesar Rp120.399.376.621,00.

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara sasaran dan target kinerja yang telah disepakati antara Kepala Dinas Pendidikan Kota Salatiga dengan Eselon III Salatiga Tahun 2024.

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sasaran Program :				
1	Meningkatnya PAUD holistik integratif dan penyelenggaraan PAUD sesuai Standar; Meningkatkan akses Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau.	Program Pengelolaan Pendidikan	APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD	38,35%	Rp9.490.302.032
			Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Kesetaraan	61,97%	
			Persentase sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang	0,18%	
			Persentase Kondisi Kelas PAUD dalam Kondisi Baik	87,35%	
			Kondisi Sarpras Pendidikan Kesetaraan baik	41,67%	
			Persentase sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat	58,33%	

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang PKBM		
		Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	Persentase TK/RA yang terakreditasi	86,11%	
			Persentase Pusat Kegiatan dan Belajar Masyarakat (PKBM) yang Terakreditasi	58,35%	
			Persentase lembaga Kursus dan Pelatihan yang berijin	30,00%	
			Persentase PKBM yang sudah memasukkan pembelajaran Bahasa Jawa pada mata pelajaran yang diberikan ke siswa	25,00%	
	Sasaran Kegiatan :				
	Terwujudnya pengelolaan pendidikan Anak Usia Dini yang bermutu, merata dan terjangkau	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Peningkatan akses Pendidikan Anak Usia Dini	234 satuan pendidikan	Rp5.053.800.032

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sasaran Kegiatan :				
	Terwujudnya pengelolaan Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Peningkatan akses pendidikan Non Formal / Kesetaraan	33 lembaga	Rp4.436.502.000
	Sasaran Kegiatan :				
	Terwujudnya penetapan kurikulum muatan local Pendidikan Dasar	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan	Jumlah mata pelajaran yang bisa dikembangkan dalam kurikulum mulok jenjang PAUD dan Pendidikan Nonformal	2 Mapel	Rp16.597.600
	Sasaran Kegiatan :				
	Terlaksananya Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang penuturannya dalam daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Modul dan bahan Ajar Bahasa Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota yang tersusun	1 dokumen	Rp15.669.700
	Sasaran Program :				
2	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan pendidikan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau	Program Pengelolaan Pendidikan	APK (Angka Partisipasi Kasar) SD/MI/Paket A	100,00%	Rp43.703.575.132

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			APK (Angka Partisipasi Kasar) SMP/MTs/Paket B	100,00%	
			Angka Putus Sekolah SD/MI	0,004%	
			Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,42%	
			Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SD/MI	87,30%	
			Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SMP/MTs	97,72%	
			Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1,97 Nilai	
			Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1,79 Nilai	
			Rata-rata kompetensi literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	2,05 Nilai	

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Rata-rata kompetensi numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	1,86 Nilai	
			Persentase Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SD/MI	25,00%	
			Persentase Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SMP/MTs	25,00%	
		Program Pengembangan Kurikulum	Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI	20,10%	Rp16.924.000
			Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs	17,00%	

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SD/MI	98,00%	
			Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SMP/MTs	98,00%	
		Program Pengembangan Bahasan dan Sastra	Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SD/MI	11,00%	Rp178.603.500,00
			Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SMP/MTs	11,00%	
	Sasaran Kegiatan :				
a	Terwujudnya pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar yang bermutu, merata dan terjangkau	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Peningkatan akses pendidikan Sekolah Dasar	79 Sekolah	Rp20.773.480.444

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
b	Terwujudnya pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang bermutu, merata dan terjangkau	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Peningkatan akses pendidikan Sekolah Menengah Pertama	31 sekolah	Rp22.930.094.688
	Sasaran Kegiatan :				
a	Terwujudnya Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah mata pelajaran yang bisa dikembangkan dalam kurikulum mulok pendidikan dasar	2 Mapel	Rp16.924.000
	Sasaran Kegiatan :				
a	Terlaksananya Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah siswa penerima apresiasi bahasa daerah	15 orang	Rp178.603.500
	Sasaran Program :				
3	Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD, SD/MI, SMP/MTs	Program Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru pendidik bersertifikat Jenjang TK/RA	31,00%	Rp19.901.524.027

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Persentase Guru bersertifikat Jenjang SD	41,00%	
			Persentase Guru bersertifikat jenjang SMP	51,00%	
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang PAUD	84,97%	
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD	97,32%	
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SMP	96,45%	
	Sasaran Kegiatan :				
	Terwujudnya kualitas dan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang meningkat	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru	92,91%	Rp19.901.524.027

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sasaran Program :				
4	Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan; Meningkatnya kualitas penunjang Pelayanan Pendidikan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase terlaksananya kegiatan pendukung urusan pemerintahan	100%	Rp147.936.712.130
	Sasaran Kegiatan :				
a	Terwujudnya tertib administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1 tahun	Rp144.263.862.118
b	Pengelolaan barang milik daerah sesuai aturan	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terpenuhinya dokumen administrasi barang milik daerah	1 dokumen	Rp96.801.780
c	Pegawai Dinas Pendidikan yang tertib administrasi	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlayannya kebutuhan kepegawaian perangkat daerah	1 Tahun	Rp13.595.000
d	Terwujudnya tertib administrasi umum perangkat daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Fasilitasi Pendukung Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	1 Tahun	Rp926.526.000
e	Sarpras pendukung Gedung kantor yang memadai	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpenuhinya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1 Tahun	Rp291.044.700
f	Terlaksananya kegiatan penunjang perangkat daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan	Terpenuhinya jasa penunjang perangkat	1 Tahun	Rp1.526.458.632

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Pemerintah Daerah	daerah		
g	Barang milik daerah penunjang perangkat daerah dalam kondisi baik	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpeliharanya barang milik daerah penunjang perangkat daerah	1 Tahun	Rp667.373.900
	Sasaran Kegiatan :				
	Tersusunnya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen Perencanaan, penganggaran, dan Evaluasi kinerja perangkat daerah	14 Laporan	Rp151.050.000
					Rp221.259.908.121

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1
SKALA PENGUKURAN KINERJA
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

NO.	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1.	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2.	75 – 100%	Baik
3.	55 – 74%	Cukup
4.	Kurang dari 55%	Kurang

Dalam pencapaian misi RPD Kota Salatiga Tahun 2023 – 2026 yaitu Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengadaptasi perkembangan global dengan tetap berlandaskan pada norma dan nilai-nilai luhur masyarakat, Kota Salatiga telah menetapkan tujuan di bidang pendidikan dengan Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan merata bagi seluruh masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju dan cerdas. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan tersebut dapat dilihat dari indicator rata-rata lama sekolah (RLS) dan harapan lama sekolah (HLS).

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan Jumlah tahun belajar penduduk usia 15 tahun keatas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang). Untuk menghitung RLS dibutuhkan informasi:

- a. Partisipasi sekolah
- b. Jenjang dan jenis pendidikan yang pernah/sedang diduduki
- c. Ijazah tertinggi yang dimiliki
- d. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki

Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Tingginya angka RLS menunjukkan jenjang pendidikan yang pernah/sedang diduduki oleh seseorang. Semakin tinggi angka RLS, maka semakin lama/tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkannya. Kegunaan RLS adalah untuk melihat kualitas penduduk dalam hal mengenyam pendidikan formal.

Sedangkan Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. HLS dihitung terhadap penduduk usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. Namun, ada kelemahan cara hitung ini yaitu tidak meng-cover anak sekolah yang masuk SD pada usia 5 atau 6 tahun. Kegunaan HLS digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan system pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

Adapun pencapaian tujuan Kota Salatiga di bidang pendidikan adalah sebagai berikut :

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	CAPAIAN 2024	REALISASI 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	TARGET AKHIR RENSTRA 2026	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(5)-(7)	(9)	(10)
1	Meningkatkan Penyelenggaraan Pendidikan yang berkualitas dan merata bagi seluruh masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju dan cerdas	Rata-rata Lama Sekolah	10,68 Tahun	11,48 Tahun	107,49%	11,24 Tahun	0,24	10.7Tahun	107,29%
		Harapan Lama Sekolah	15,44 Tahun	15,46 Tahun	100,13%	15,44 Tahun	0,02	15,46 Tahun	100,00%

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah berpengaruh terhadap investasi pengembangan sumber daya manusia. Terdapat empat kriteria untuk investasi pengembangan sumber daya manusia yaitu (1) kebutuhan tenaga kerja terampil dalam lapangan kejuruan dan teknologi, (2) perluasan pendidikan dasar yang dipandang memiliki tingkat keuntungan/manfaat (*rate of return*) yang lebih tinggi sehubungan dengan rendahnya biaya, (3) pengembangan sektor pedesaan sehingga memperlihatkan peranan pendidikan massal untuk meningkatkan produktivitas sektor pedesaan, (4) keadilan dan pemerataan yang menunjukkan pentingnya distribusi kesempatan memperoleh pendidikan dan bentuk-bentuk pengembangan SDM lain baik secara geografis, social, dan ekonomis. Pendidikan menjadi salah satu aspek indikator, dengan mengukur harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah yang dihitung melalui variabel partisipasi sekolah, tingkat/kelas yang sedang dijalani, dan jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Di Kota Salatiga Angka Partisipasi Sekolah PAUD 97,88%, angka partisipasi SD/MI sebesar 99,34%, angka partisipasi sekolah SMP/MTs 96,82%, angka partisipasi sekolah kesetaraan 71,05%, angka putus sekolah SD/MI sebesar 0,005% dan angka putus sekolah SMP/MTs 0,058%.

Sasaran yang ditetapkan untuk pencapaian misi adalah Meningkatnya kualitas dan tingkat pendidikan masyarakat secara luas. Indikator yang digunakan adalah Angka Partisipasi Sekolah (APS). APS merupakan proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah (tanpa memandang jenjang pendidikan yang ditempuhi) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan. APS berguna untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan. Adapun capaian sasaran bidang Pendidikan adalah sebagai berikut :

TABEL PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA										
NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2024			TAHUN 2023			KENAIKAN /PENURUN
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)=(9)-(6)
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan pendidikan dasar dan pendidikan non formal bagi masyarakat	Angka Partisipasi Sekolah PAUD	%	84,83	97,88	115,38	84,82	96,88	114,22	1,00
2		Angka Partisipasi Sekolah SD/MI	%	99,24	99,34	100,10	99,23	99,30	100,07	0,04
3		Angka Partisipasi Sekolah SMP/MTs	%	96,74	96,82	100,08	96,73	96,80	100,07	0,02
4		Angka Partisipasi Sekolah Kesetaraan	%	61,97	71,05	114,65	61,96	65,56	0,00	5,49

Capaian Kinerja

a. Angka Partisipasi sekolah PAUD

Formulasi Persentase dari:

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD}}{\text{Jumlah anak usia 5-6 tahun Kota Salatiga}} \times 100\%$$

Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD sebanyak 5.646 orang, jumlah anak usia 5-6 tahun Kota Salatiga sebanyak 5.768 orang sehingga realisasi sebesar 97,88%.

Target 2024 sebesar 84,83%, realisasi 97,88% dengan capaian 115,38%. Realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 naik sebesar 1%

b. Angka Partisipasi Sekolah SD/MI

Formulasi Persentase dari:

$$\frac{\text{jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah}}{\text{Jumlah anak usia 7-12 tahun Kota Salatiga}} \times 100\%$$

Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah sebanyak 17.570 orang, jumlah anak usia 7-12 tahun Kota Salatiga sebanyak 17.687 orang sehingga realisasi sebesar 99,34%. Target 2024 sebesar 99,24%, realisasi 99,34% dengan capaian 100,10%. Dibandingkan dengan realiasasi tahun 2023 sebesar 99,30% terdapat kenaikan 0,04%

c. Angka Partisipasi Sekolah SMP/MTs

Formulasi Persentase dari:

$$\frac{\text{jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah pertama/Madrasah Tsanawiyah}}{\text{Jumlah anak usia 13-15 tahun Kota Salatiga}} \times 100\%$$

Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah pertama dan madrasah tsanawiyah sebanyak 9.452 orang, jumlah anak usia 13-15 tahun Kota Salatiga sebanyak 9.762 orang sehingga realisasi sebesar 96,82%.

Target 2024 sebesar 96,74%, realisasi 96,82% dengan capaian 100,08%.
Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 96,80% terdapat kenaikan 0,02%

d. Angka Partisipasi Sekolah Kesetaraan

Formulasi Persentase dari:

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan}}{\text{Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada Kota Salatiga}} \times 100\%$$

Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan sebanyak 481 orang, Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada Kota Salatiga sebanyak 677 orang sehingga realisasi sebesar 71,05%.

Target 2024 sebesar 61,97%, realisasi 71,05%% dengan capaian 114,65%. Indikator Angka Partisipasi Sekolah Kesetaraan merupakan indikator baru sesuai dengan dokumen perencanaan Rencana Pembangunan Daerah Kota Salatiga Tahun 2023 - 2026 dan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2023 – 2026. Adapun tingkat kemajuan sasaran strategis adalah sebagai berikut:

TABEL KEMAJUAN SASARAN STRATEGIS

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI	TARGET AKHIR RENSTRA	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(5)/(6)*100
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan pendidikan dasar dan pendidikan non formal bagi masyarakat	Angka Partisipasi Sekolah PAUD	%	97,88	84,85	115,36
		Angka Partisipasi Sekolah SD/MI	%	99,34	99,26	100,08
		Angka Partisipasi Sekolah SMP/MTs	%	96,82	96,76	100,06
		Angka Partisipasi Sekolah Kesetaraan	%	71,05	61,99	114,62

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan pencapaian indikator angka partisipasi dipengaruhi oleh kemudahana akses dan kualitas pendidikan serta menurunnya beban biaya yang ditanggung masyarakat untuk menyekolahkan anak dengan adanya Bantuan Operasional Sekolah, Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD dan Kesetaraan serta Beasiswa Siswa Kurang Mampu.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari APBD Kota Salatiga tahun 2024 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan anggaran Dinas Pendidikan Kota Salatiga sebesar Rp221.259.908.121,00 yang terdiri dari belanja operasi Rp203.643.367.817,00 dan belanja modal sebesar Rp17.616.540.304,00. Adapun penjelasan Belanja operasi dan belanja modal sebagai berikut:

Belanja operasi Rp203.643.367.817,00 terdiri dari:

- | | |
|----------------------------|----------------------|
| 1. Belanja Pegawai | Rp144.351.663.118,00 |
| 2. Belanja Barang dan Jasa | Rp42.842.064.699,00 |
| 3. Belanja Hibah | Rp15.812.290.000,00 |
| 4. Belanja Bantuan Sosial | Rp637.350.000,00 |

Belanja Modal Rp17.616.540.304,00 terdiri dari:

- | | |
|--------------------------------------|---------------------|
| 1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin | Rp13.214.531.129,00 |
| 2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan | Rp2.758.828.274,00 |
| 3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | Rp1.643.180.901,00 |

Anggaran pendidikan Kota Salatiga diluar belanja pegawai sebesar 11,71%. Perhitungan tersebut berasal dari APBD Kota Salatiga dikurangi Belanja Pegawai pada APBD, kemudian hasilnya sebagai dasar pembagi belanja operasi (selain belanja pegawai) dan belanja modal di Dinas Pendidikan. Perhitungannya sebagai berikut :

Anggaran Belanja Kota Salatiga 2024 : Rp1.111.923.636.035,00

Belanja Pegawai Kota Salatiga 2024 : Rp455.186.056.380,00 (-)

Pembagi : Rp656.737.579.655,00

Belanja Dinas Pendidikan

(selain belanja pegawai) : Rp76.908.345.003,00

Anggaran Dinas Pendidikan : Rp76.908.345.003,00 / Rp656.737.579.655,00
sama dengan 0,1171 atau 11,71%.

Dari besarnya anggaran pendidikan pada tahun 2024 tersebut, yang dialokasikan untuk Program Pengelolaan Pendidikan sebesar Rp53.193.877.164,00 dengan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar sebesar Rp20.773.480.444,00, untuk kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah sebesar Rp22.930.094.688,00, untuk kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebesar Rp5.053.800.032,00

dan untuk kegiatan Pengelolaan Pendidikan Non Formal / Kesetaraan sebesar Rp4.436.502.000,00 , Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp19.901.524.027,00, Program Pengendalian Perizinan Pendidikan sebesar Rp0,00, Program Pengembangan Kurikulum Rp33.521.600,00, Program Pengembangan Bahasa dan Sastra Rp194.273.200,00 dan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota (selain belanja pegawai) Rp3.672.850.012,00

Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian sasaran strategis Kota Salatiga meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan merata bagi seluruh masyarakat didukung oleh Dinas Pendidikan melalui Program :

1. Program Pengelolaan Pendidikan
2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
3. Program Pengembangan Kurikulum
4. Program Pengembangan Bahasa dan Sastra
5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota

Pada Tahun 2024 Dinas Pendidikan Kota Salatiga melaksanakan program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pendidikan Kota Salatiga Tahun 2024 dan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Salatiga, setidaknya terdapat 5 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2024, yaitu :

Sasaran 1.1 Meningkatkan PAUD holistik integratif dan penyelenggaraan PAUD sesuai Standar

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1.1, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			TAHUN 2023		KENAIKAN /PENURUNAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)= (5)-(7)	(12)	(13)
1	Meningkatnya PAUD holistik integratif dan penyelenggaraan PAUD sesuai standar	APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD	38,35%	46,60%	121,51%	46,84%	122,17%	-0,24%	64,23%	121,51%
		Persentase Ruang Kelas dalam Kondisi baik PAUD	87,35%	87,43%	100,09%	92,45%	105,85%	-5,02%	93,00%	100,09%
		Persentase sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang	0,18%	78,07%	433,72%	77,39%	644,91%	-	0,30%	257,96%
		Persentase TK/RA yang terakreditasi	86,11%	90,35%	104,92%	86,10%	100,13%	4,25%	96,50%	104,92%

Apabila dilihat dari pengukuran capaian kinerja di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Capaian kinerja

- a. Persentase penduduk usia dini yang bersekolah di satuan pendidikan PAUD (APK PAUD)

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah Peserta Didik di PAUD (TK/RA, KB, TPA,SPS)}}{\text{Jumlah Penduduk Kelompok Usia 0 - 6 tahun}} \times 100\%$$

Jumlah peserta didik di PAUD sebanyak 8.136 siswa, jumlah penduduk kelompok usia 0-6 tahun sebanyak 17.458 orang sehingga realisasi sebesar 46,60%.

Target 2024 sebesar 38,35%, realisasi sebesar 46,60% dengan capaian 121,51%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 46,84% terdapat penurunan 0,24%.

- b. Persentase ruang kelas yang baik (TK/RA)

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah Ruang Kelas Baik}}{\text{Jumlah Semua Ruang Kelas di PAUD}} \times 100\%$$

Jumlah ruang kelas baik TK/RA tahun 2024 sebanyak 306 ruang, jumlah seluruh kelas di PAUD sebanyak 350 sehingga realisasi sebesar 87,43%

Target 2024 sebesar 87,35% , realisasi sebesar 87,43% dengan capaian 100,09%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 92,45% terdapat penurunan sebesar 5,02%

- c. Persentase sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang}}{\text{Jumlah TK di Kota Salatiga}} \times 100\%$$

Jumlah TK yang memenuhi standar holistic integratif sebanyak 89 lembaga dari jumlah keseluruhan TK di Kota Salatiga yang sejumlah 114 lembaga, sehingga realisasi sebesar 78,07%

Target sebesar 0,18%, realisasi sebesar 78,07% dengan capaian 433,72%. Penetapan target yang rendah ini disebabkan karena belum tersedianya data TK yang telah memenuhi standar holistic integrative pada saat penyusunan dokumen perencanaan dan belum pernah dilakukan pendataan atas pelaksanaan kegiatan di satuan Pendidikan yang mendukung pelaksanaan PAUD holistic integrative.

d. Persentase TK/RA yang telah terakreditasi

Formulasi :

$$\frac{\text{TK/RA yang sudah terakreditasi}}{\text{Jumlah TK/RA}} \times 100\%$$

Jumlah TK/RA yang terakreditasi minimal C sebanyak 103 lembaga, jumlah keseluruhan TK/RA sebanyak 114 lembaga sehingga realisasi sebesar 90,35%

Target sebesar 86,11%, realisasi sebesar 90,35% dengan capaian 104,92%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 86,10% terdapat kenaikan sebesar 4,25%

Pada sasaran meningkatnya PAUD holistik integratif dan penyelenggaraan PAUD sesuai standar terdapat empat indikator kinerja, jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 terdapat dua indikator kinerja mengalami penurunan, satu indikator kinerja mengalami kenaikan, sedangkan satu indikator yaitu persentase sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang merupakan indikator baru. Secara umum capaian kinerja pada sasaran meningkatnya PAUD holistik integratif dan penyelenggaraan PAUD sesuai standar tahun 2024 mencapai lebih 100,00% masuk dalam kategori **Sangat Baik**.

2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Capaian indikator pada sasaran meningkatnya PAUD Holistik Integratif dan Penyelenggaraan PAUD sesuai Standar masuk kategori **Sangat baik**. Terdapat empat indikator dengan capaian kategori **sangat baik**. Namun demikian yang perlu mendapat perhatian adalah Angka Partisipasi Kasar PAUD yang realisasinya masih dibawah 50% dan indikator persentase ruang kelas dalam kondisi baik PAUD belum mencapai 100% walaupun telah melampaui target kinerja. Analisa penyebab kegagalan dalam pencapaian peningkatan

PAUD holistic integrative dan penyelenggaraan PAUD sesuai dengan standar adalah :

- a. Indikator persentase penduduk usia dini yang bersekolah di satuan pendidikan PAUD (APK PAUD) dan indikator persentase penduduk usia 4-6 tahun yang bersekolah di TK/RA antara lain karena:
 - 1) Terdapat 2 lembaga PAUD yang tidak beroperasi lagi yaitu TK Pelangi Nusantara, TK Tabita dan 1 Kelompok Belajar yang tidak melakukan proses pembelajaran yaitu KB Permata
 - 2) Pendidikan anak usia dini belum dijadikan syarat wajib bagi anak yang akan mendaftar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi SD/MI
 - 3) Rendahnya partisipasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di jenjang PAUD yang disebabkan karena belum terbangunnya pemahaman masyarakat terhadap PAUD bagi pengembangan potensi anak seusia PAUD (*Golden Age*)
 - 4) Kompetensi pendidikan formal guru PAUD belum optimal
 - 5) Belum semua pendidik memenuhi standar kualifikasi pendidikan S1/D4
 - 6) Masih rendahnya kualitas sarana dan prasarana PAUD
- b. Penyebab realisasi indikator ruang kelas yang baik (TK/RA) belum mencapai 100% walaupun telah melampaui target kinerja disebabkan karena keterbatasan kemampuan keuangan daerah untuk memenuhi semua kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan proposal hibah yang diajukan oleh TK/RA, sedangkan permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2023 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana BOSP mengatur bahwa dana BOSP bisa digunakan untuk kegiatan pemeliharaan yang tingkat kerusakan ringan.
- c. Indikator persentase TK/RA yang terakreditasi minimal C mengalami kenaikan 4,25% disebabkan antara lain:
 - 1) Terdapat 4 TK yang akreditasinya naik yaitu: TK As Salam dari tidak terakreditasi menjadi Akreditasi A; TK Al Hidayah Khoirul Ummah dari tidak terakreditasi menjadi akreditasi C; TK Mutiara Hati dari tidak terakreditasi menjadi akreditasi B; TK Netepi Budi Luhur dari tidak terakreditasi menjadi akreditasi B;
- d. Indikator persentase sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang capaiannya lebih 100% hal ini disebabkan:
 - 1) Indikator persentase sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang merupakan indikator baru. Pada saat penyusunan dokumen perencanaan renstra bidang pengampu belum

mempunyai data capaian tahun lalu sehingga target yang dibuat terlalu rendah.

- 2) Pendataan sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif kategori sedang baru dilaksanakan tahun 2023 dengan realisasi 77,39% dari target yang ditetapkan 0,12% sedangkan target 2024 sebesar 0,18% dengan realisasi 78,07

3. Alternatif Solusi

Alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan pencapaian target kinerja:

- a. Indikator persentase penduduk usia dini yang bersekolah di satuan pendidikan PAUD

Alternative solusi adalah dengan Peningkatan kompetensi pendidik PAUD, pendirian Tempat Penitipan Anak (TPA) dan mendorong orang tua yang bekerja untuk menitipkan putra puterinya di TPA sehingga anak memperoleh pendidikan sejak dini.

- b. Indikator persentase penduduk usia dini yang bersekolah di satuan pendidikan PAUD (APK PAUD) dan indikator persentase penduduk usia 4-6 tahun yang bersekolah di TK/RA

- 1) Pemberian beasiswa bagi siswa kurang mampu pada jenjang PAUD

- 2) Alternatif solusi yang bisa diambil adalah dengan memprioritaskan anak yang memiliki ijazah pendidikan anak usia dini untuk diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi SD/MI, melakukan kegiatan pendidikan keluarga. Dengan pendidikan keluarga diharapkan orangtua/masyarakat berperan aktif dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yaitu menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam diri seorang anak sedari kecil, menanamkan dasar pendidikan moral, sosial dan agama. Dengan kegiatan ini pemahaman masyarakat terhadap PAUD bagi pengembangan potensi anak seusia PAUD (*Golden Age*) akan terbangun,

- 3) Melakukan sosialisasi Peraturan Walikota Salatiga Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini

- 4) Peningkatan Publikasi dan Sosialisasi Program Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini

- c. Indikator persentase ruang kelas yang baik (TK/RA)

Pelibatan masyarakat/orang tua untuk ikut serta secara aktif dalam peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di lembaga. Alternatif solusi lain untuk meningkatkan capaian indikator persentase ruang kelas

dalam kondisi baik TK/RA adalah meningkatkan alokasi dana APBD untuk meningkatkan kondisi ruang kelas mengingat TK/RA hanya menerima bantuan dari pemerintah pusat berupa dana DAK Non Fisik yaitu Bantuan Operasional PAUD (BOP) yang berdasarkan petunjuk teknis dana BOP tidak diperkenankan untuk melakukan pembangunan hanya diperkenankan untuk pemeliharaan

d. Indikator persentase TK/RA yang telah terakreditasi

Alternatif solusi untuk meningkatkan persentase TK/RA yang terakreditasi adalah dengan melakukan pembinaan, pendampingan akreditasi dan visitasi untuk sekolah yang akan melaksanakan akreditasi serta monitoring yang selanjutnya dilakukan penguatan kelembagaan.

4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran 1.1 melalui program pengelolaan Pendidikan dengan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini sebesar Rp4.999.267.322,00 atau 98,92% dari total pagu sebesar Rp5.053.800.032,00 yang bersumber dana DAK Fisik sebesar Rp265.284.000,00 atau 5,25%. DAK Non Fisik sebesar Rp3.905.240.000,00 atau 77,27%, Insentif Fiskal sebesar Rp40.000.000,00 atau sebesar 0,8% dan DAU sebesar Rp883.276.032,00 atau 16,68% dari anggaran. Untuk pencapaian sasaran 1.1 terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,08%. Sedangkan penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran 1.1 melalui program pengendalian perizinan pendidikan adalah sebesar Rp0,00

5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.1 tidak terlepas dari pelaksanaan **Program Pengelolaan Pendidikan dengan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini** dengan sub kegiatan antara lain:

1. Pembangunan Gedung/ Ruang Kelas/ Ruang Guru PAUD
2. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
3. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD
4. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD
5. Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD
6. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD
7. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD

8. Pengelolaan Dana BOP PAUD
9. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan
10. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
11. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
12. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
13. Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah

Sasaran 1.2 Meningkatnya akses Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1.2 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			TAHUN 2023		KNAIKAN /PENURUNAN	TARGT AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA 2026
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)= (5)-(7)	(12)	(13)
2	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan pendidikan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau	APK (Angka Partisipasi Kasar) SD/MI/Paket A	100%	115,85%	115,85%	113,81%	113,81%	2,04%	100%	115,85%
		APK (Angka Partisipasi Kasar) SMP/MTs/Paket B	100%	133,63%	133,63%	130,92%	130,92%	2,71%	100%	133,63%
		Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SD/MI	87,30%	88,44%	101,31%	91,98%	105,37%	-3,54%	92,51 %	95,60%
		Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SMP/MTs	97,72%	87,78%	89,83%	97,10%	99,38%	-9,32%	92,79 %	94,60%
		Angka Putus Sekolah SD/MI	0,004%	0,005%	99,999%	0,041%	99,96%	0,04%	0,00%	100,00%
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,42%	0,052%	99,63%	0,034%	100,40%	-0,02%	0,12%	100,37%
		Rata-rata Kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1,97	2,81	142,64%	2,73	139,29%	0,08	1,99	141,21%
		Rata-rata Kemampuan Numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1,79	2,55	142,46%	2,22	124,72%	0,33	1,81	140,88%

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			TAHUN 2023		KNAIKAN /PENURUNAN	TARGT AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA 2026
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)= (5)-(7)	(12)	(13)
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	2,05	2,84	138,54%	2,72	133,33%	0,12	2,07	137,20%
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	1,86	2,73	146,77%	2,14	115,68%	0,59	1,88	145,21%
		Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SD/MI	25%	97,85%	391,40%	96,77%	483,85%	1,08%	35%	279,57%
		Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SMP/MTs	25%	91,67%	366,68%	91,43%	457,15%	0,24%	35%	261,91%
		Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI	2010%	74,19%	3,69%	74,19%	370,95%	0,00%	20,30 %	365,47%
		Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs	17%	63,89%	375,82%	62,86%	392,88%	1,03%	19%	336,26%
		Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SD/MI	98%	100%	102,04%	100%	103,09%	0,00%	100%	100,00%
		Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SMP/MTs	98%	100%	102,04%	100%	103,09%	0,00%	100%	100,00%

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			TAHUN 2023		KNAIKAN /PENURUNAN	TARGT AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA 2026
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)= (5)-(7)	(12)	(13)
		Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SD/MI	11%	20,43%	185,73%	20,43%	204,30%	0,00%	13%	157,15%
		Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SMP/MTs	11%	42,86%	389,64%	40%	400,00%	2,86%	13%	329,69%

Apabila dilihat dari pengukuran capaian kinerja di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Capaian kinerja

- a. Persentase penduduk yang bersekolah di SD/MI/Paket A (APK SD/MI/Paket A)

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah Seluruh Peserta Didik di SD/MI/Paket A}}{\text{Jumlah Penduduk Kelompok Usia 7 - 12}} \times 100\%$$

Jumlah peserta didik di SD/MI/Paket A sebanyak 20.491 siswa, jumlah penduduk kelompok usia 7-12 sebanyak 17.687 orang sehingga realisasi sebesar 115,85%.

Target 2024 sebesar 100% realisasi sebesar 115,85% dengan capaian 115,85%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 113,81% terdapat kenaikan 2,04%.

- b. Persentase penduduk yang bersekolah di SMP/MTs/Paket B (APK SMP/MTs/Paket B)

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah Seluruh Peserta Didik di SMP/MTs/Paket B}}{\text{Jumlah Penduduk Kelompok usia 13-15 tahun}} \times 100\%$$

Jumlah peserta didik di SMP/MTs/Paket B sebanyak 13.045 siswa, jumlah penduduk kelompok usia 13-15 sebanyak 9.762 orang sehingga realisasi sebesar 133,63%.

Target 2024 sebesar 100% realisasi sebesar 133,63% dengan capaian 133,63%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 130,92% terdapat kenaikan 2,71%.

c. Persentase ruang kelas dalam kondisi baik di semua jenjang SD/MI

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah Ruang Kelas baik di SD}}{\text{Jumlah Seluruh Ruang Kelas di SD}} \times 100\%$$

Jumlah ruang kelas dalam kondisi baik SD sebanyak 742 ruang, jumlah seluruh ruang kelas 839 ruang sehingga realisasi 88,44%.

Target 2024 sebesar 87,30%, realisasi sebesar 88,44% dengan capaian 101,31%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 91,98% terdapat penurunan sebesar 3,54%

d. Persentase ruang kelas dalam kondisi baik di semua jenjang SMP/MTs

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah Ruang Kelas baik di SMP}}{\text{Jumlah Seluruh Ruang Kelas di SMP}} \times 100\%$$

Jumlah ruang kelas dalam kondisi baik SMP sebanyak 438 ruang, jumlah seluruh ruang kelas 499 ruang sehingga realisasi 87,78%.

Target 2024 sebesar 97,72%, realisasi sebesar 87,78% dengan capaian 97,10%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 97,10% terdapat penurunan sebesar 9,32%.

e. Menurunnya angka putus sekolah disemua jenjang SD/MI

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah siswa putus sekolah pada jenjang SD/MI Tahun pelajaran lalu}}{\text{Jumlah peserta didik SD/MI Tahun pelajaran lalu}} \times 100\%$$

Jumlah siswa putus sekolah pada jenjang SD/MI Tahun Pelajaran Lalu sebanyak 1 anak, jumlah peserta didik SD/MI Tahun pelajaran lalu sebanyak 19.220 orang sehingga realisasi sebesar 0,005%.

Target 2024 sebesar 0,004%, realisasi sebesar 0,005% dengan capaian 99,999%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 0,041% terdapat penurunan angka putus sekolah 0,004%

- f. Menurunnya angka putus sekolah di semua jenjang SMP/MTs

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah siswa putus sekolah pada jenjang SMP/MTs Tahun Pelajaran Lalu}}{\text{Jumlah peserta didik SMP/MTs Tahun pelajaran lalu}} \times 100\%$$

Jumlah siswa putus sekolah pada jenjang SMP/MTs Tahun Pelajaran Lalu sebanyak 7 anak, jumlah peserta didik SMP/MTs Tahun pelajaran lalu sebanyak 11.977 orang sehingga realisasi sebesar 0,058%.

Target 2024 sebesar 0,42% , realisasi sebesar 0,058% dengan capaian 99,63%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 0,034% terdapat kenaikan angka putus sekolah 0,02%.

- g. Rata-rata Kemampuan Literasi SD berdasarkan Assesmen Nasional

Indikator rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Assesmen Nasional merupakan indikator kinerja baru yang diperoleh dari Rapor Pendidikan. Rapor Pendidikan adalah alat bantu bagi satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk terus bersama memperbaiki kualitas layanan pendidikan. Dengan Rapor Pendidikan dapat dilakukan Perencanaan berbasis data yang merupakan sebuah perubahan kebiasaan untuk mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan menyusun kegiatan peningkatan capaian pembelajaran berdasarkan bukti. Indikator kemampuan literasi meliputi :

- (1) kompetensi membaca teks informasi,
- (2) kompetensi membaca teks sastra,
- (3) kompetensi mengakses dan menemukan isi teks,
- (4) kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks, dan
- (5) kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks.

Formulasi:

Nilai Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Assesmen Nasional dari Rapor Pendidikan

Batas bawah dan batas atas nilai rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan asesmen nasional adalah 1 - 3. Target 2024 sebesar 1,97 realisasi sebesar 2,81 dengan capaian 142,64%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 2,73 terdapat kenaikan rata-rata kemampuan literasi 0,08.

h. Rata-rata Kemampuan Numerasi SD berdasarkan Assesmen Nasional

Indikator rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan assesmen nasional merupakan indikator kinerja baru yang diperoleh dari Rapor Pendidikan. Indikator kemampuan numerasi meliputi:

- (1) kompetensi pada domain bilangan,
- (2) kompetensi pada domain aljabar,
- (3) kompetensi pada domain geometri,
- (4) kompetensi pada domain data dan ketidakpastian,
- (5) kompetensi mengetahui,
- (6) kompetensi menerapkan,
- (7) kompetensi menalar

Formulasi:

Nilai Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Assesmen Nasional dari Rapor Pendidikan
--

Batas bawah dan batas atas nilai rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan asesmen nasional adalah 1 - 3. Target 2024 sebesar 1,79 realisasi sebesar 2,55 dengan capaian 142,46%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 2,22 terdapat kenaikan rata-rata kemampuan numerasi 0,33.

i. Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan Assesmen Nasional

Indikator rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Assesmen Nasional merupakan indikator kinerja baru yang diperoleh dari Rapor Pendidikan. Rapor Pendidikan adalah alat bantu bagi satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk terus bersama memperbaiki kualitas layanan pendidikan. Dengan Rapor Pendidikan dapat dilakukan Perencanaan berbasis data yang merupakan sebuah perubahan kebiasaan untuk mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan menyusun kegiatan peningkatan capaian pembelajaran berdasarkan bukti. Indikator kemampuan literasi meliputi :

- (1) kompetensi membaca teks informasi,
- (2) kompetensi membaca teks sastra,
- (3) kompetensi mengakses dan menemukan isi teks,
- (4) kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks, dan
- (5) kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks.

Formulasi:

Nilai Rata-rata kompetensi literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional dari Rapor Pendidikan

Batas bawah dan batas atas nilai rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan asesmen nasional adalah 1 - 3. Target 2024 sebesar 2,05 realisasi sebesar 2,84 dengan capaian 138,54%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 2,72 terdapat kenaikan rata-rata kemampuan literasi 0,12.

- j. Rata-rata Kemampuan Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional
- Indikator rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan asesmen nasional merupakan indikator kinerja baru yang diperoleh dari Rapor Pendidikan. Indikator kemampuan numerasi meliputi:
- (1) kompetensi pada domain bilangan,
 - (2) kompetensi pada domain aljabar,
 - (3) kompetensi pada domain geometri,
 - (4) kompetensi pada domain data dan ketidakpastian,
 - (5) kompetensi mengetahui,
 - (6) kompetensi menerapkan,
 - (7) kompetensi menalar

Formulasi:

Nilai Rata-rata kompetensi numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional dari Rapor Pendidikan

Batas bawah dan batas atas nilai rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan asesmen nasional adalah 1 - 3. Target 2024 sebesar 1,86 realisasi sebesar 2,73 dengan capaian 146,77%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 2,14 terdapat kenaikan rata-rata kemampuan numerasi 0,59.

- k. Persentase Jumlah Sekolah yang Memenuhi Kriteria Minimum AKM jenjang SD/MI
- Indikator persentase jumlah sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM jenjang SD/MI merupakan indikator baru yang digunakan untuk menilai

satuan Pendidikan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar. Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mencapai kompetensinya merupakan cerminan hasil proses belajar mengajar di satuan Pendidikan.

Formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah sekolah yang memenuhi Tingkat Kompetensi Dasar AKM jenjang SD/MI}}{\text{Jumlah Sekolah SD/MI}} \times 100\%$$

Jumlah sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM jenjang SD/MI sebanyak 91 sekolah, jumlah SD/MI sebanyak 93 sekolah, sehingga realisasi sebesar 97,85%.

Target 2024 sebesar 25%, realisasi sebesar 97,85% dengan capaian 391,40%. Penetapan target yang terlalu rendah dipengaruhi beberapa factor, yaitu indikator jumlah sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM jenjang SD/MI merupakan indikator baru dimana Dinas Pendidikan belum memiliki data capaian tahun sebelumnya, pada waktu penyusunan target di dokumen perencanaan rapor pendidikan belum terbit sehingga tidak dapat diketahui hasil assesmen nasional, faktor terakhir adalah tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar yang semula diukur adalah siswa dengan melihat hasil ujian nasional namun kemudian objek penilaian berubah, yang dinilai adalah keberhasilan Satuan Pendidikan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar.

I. Persentase Jumlah Sekolah yang Memenuhi Kriteria Minimum AKM jenjang SMP/MTs

Indikator persentase jumlah sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM jenjang SMP/MTs merupakan indikator baru yang digunakan untuk menilai satuan Pendidikan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar. Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mencapai kompetensinya merupakan cerminan hasil proses belajar mengajar di satuan Pendidikan.

Formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah sekolah yang memenuhi Tingkat Kompetensi Dasar AKM jenjang SMP/MTs}}{\text{Jumlah Sekolah SMP/MTs}} \times 100\%$$

Jumlah sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM jenjang SMP/MTs sebanyak 33 sekolah, jumlah SMP/MTs sebanyak 36 sekolah, sehingga realisasi sebesar 91,67%.

Target 2024 sebesar 20%, realisasi sebesar 91,67% dengan capaian 366,68%. Penetapan target yang terlalu rendah dipengaruhi beberapa faktor, yaitu indikator jumlah sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM jenjang SMP/MTs merupakan indikator baru dimana Dinas Pendidikan belum memiliki data capaian tahun sebelumnya, pada waktu penyusunan target di dokumen perencanaan rapor pendidikan belum terbit sehingga tidak dapat diketahui hasil assesmen nasional, faktor terakhir adalah tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar yang semula diukur adalah siswa dengan melihat hasil ujian nasional namun kemudian objek penilaian berubah, yang dinilai adalah keberhasilan Satuan Pendidikan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar.

- m. Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI

Indikator Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI merupakan indikator baru yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program baru yaitu Program Pengembangan Kurikulum.

Formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI}}{\text{Jumlah Sekolah SD/MI}} \times 100\%$$

Jumlah sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI sebanyak 69 sekolah, jumlah sekolah SD/MI sebanyak 93 sehingga realisasi sebesar 74,19%.

Target 2024 sebesar 20,1%, realisasi sebesar 74,19% dengan capaian 369,10%. Penetapan target yang terlalu rendah dipengaruhi beberapa faktor, yaitu indikator persentase sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI merupakan indikator baru dimana Dinas Pendidikan belum memiliki data capaian tahun sebelumnya, pada waktu penyusunan target di dokumen perencanaan, faktor lain adalah belum terbentuknya regulasi tingkat Kota Salatiga mengenai penetapan muatan lokal sampai dengan tahun 2024.

- n. Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs

Indikator Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs merupakan indikator baru yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program baru yaitu Program Pengembangan Kurikulum.

Formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs}}{\text{Jumlah Sekolah SMP/MTs}} \times 100\%$$

Jumlah sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs sebanyak 23 sekolah, jumlah sekolah SMP/MTs sebanyak 36 sehingga realisasi sebesar 63,89%.

Target 2024 sebesar 17%, realisasi sebesar 63,89% dengan capaian 375,89%. Dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar 62,86% terdapat kenaikan sebesar 1,03%. Penetapan target yang terlalu rendah dipengaruhi beberapa faktor, yaitu indikator persentase sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs merupakan indikator baru dimana Dinas Pendidikan belum memiliki data capaian tahun sebelumnya, pada waktu penyusunan target di dokumen perencanaan, faktor lain adalah belum terbentuknya regulasi tingkat Kota Salatiga mengenai penetapan muatan lokal sampai dengan tahun 2024.

o. Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SD/MI

Indikator persentase sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SD/MI merupakan indikator baru yang digunakan untuk mengukur program baru yaitu Program Pengendalian Perizinan Pendidikan

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah SD/MI yang memiliki ijin operasional}}{\text{Jumlah SD/MI}} \times 100\%$$

Jumlah SD/MI yang memiliki ijin operasional sebanyak 93 sekolah, jumlah SD/MI sebanyak 93 sekolah, sehingga realisasi 100%.

Target 2024 sebesar 98%, realisasi sebesar 100% dengan capaian 102,04%.

p. Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SMP/MTs

Indikator persentase sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SMP/MTs merupakan indikator baru yang digunakan untuk mengukur program baru yaitu Program Pengendalian Perizinan Pendidikan

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah SMP/MTs yang memiliki ijin operasional}}{\text{Jumlah SMP/MTs}} \times 100\%$$

Jumlah SMP/MTs yang memiliki ijin operasional sebanyak 36 sekolah, jumlah SD/MI sebanyak 36 sekolah, sehingga realisasi 100%.

Target 2024 sebesar 98%, realisasi sebesar 100% dengan capaian 102,04%.

- q. Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SD/MI

Indikator persentase sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SD/MI merupakan indikator baru yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program baru yaitu Program Pengembangan Bahasa dan Sastra.

Formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah sekolah yang mengembangkan Model pembelajaran bahasan jawa jenjang SD/MI}}{\text{Jumlah Sekolah SD/MI}} \times 100\%$$

Jumlah sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SD/MI sebanyak 19 sekolah, jumlah SD/MI sebanyak 93 sekolah sehingga realisasi sebesar 20,43%

Target 2024 sebesar 11%, realisasi sebesar 20,43% dengan capaian 204,30%. Penetapan target yang terlalu rendah ini disebabkan karena indikator jumlah sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa merupakan indikator baru dan Dinas Pendidikan belum mempunyai dokumentasi atas capaian tahun lalu, sehingga pada waktu penetapan target saat penyusunan renstra, bidang memprediksi jumlah sekolah yang melakukan model pembelajaran bahasa jawa masih sedikit. Adapun model pembelajaran yang dikembangkan adalah geguritan, membaca dan menulis aksara jawa, pidato bahasa jawa dan mendongeng bahasa jawa.

- r. Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SMP/MTs

Indikator persentase sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SMP/MTs merupakan indikator baru yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program baru yaitu Program Pengembangan Bahasa dan Sastra.

Formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah sekolah yang mengembangkan Model pembelajaran bahasan jawa jenjang SMP/MTs}}{\text{Jumlah Sekolah SMP/MTs}} \times 100\%$$

Jumlah sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SMP/MTs sebanyak 15 sekolah, jumlah SMP/MTs sebanyak 35 sekolah sehingga realisasi sebesar 42,86%

Target 2024 sebesar 11%, realisasi sebesar 42,86% dengan capaian 389,64%. Dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar 40% terdapat kenaikan 2,86%. Penetapan target yang terlalu rendah ini disebabkan karena indikator jumlah sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa merupakan indikator baru dan Dinas Pendidikan belum mempunyai dokumentasi atas capaian tahun lalu, sehingga pada waktu penetapan target saat penyusunan renstra, bidang memprediksi jumlah sekolah yang melakukan model pembelajaran bahasa jawa masih sedikit. Adapun model pembelajaran yang dikembangkan adalah geguritan, membaca dan menulis aksara jawa, pidato bahasa jawa dan mendongeng bahasa jawa.

Capaian kinerja pada sasaran meningkatnya akses Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau di Kota Salatiga tahun 2024 mencapai lebih 100% yaitu 194,06% masuk kategori **sangat baik**.

2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum capaian indikator pada sasaran Meningkatnya akses Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau masuk kategori **sangat baik**,

Terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang tidak memenuhi target yaitu Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SMP/MTs dan Angka Putus Sekolah SD/MI, dan Angka Putus Sekolah SMP/MTs walaupun capaian kedua indikator tersebut masuk kategori **baik**.

Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian target untuk capaian :

- a. Indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A, Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B, masuk kategori **sangat baik**, hal ini didukung adanya faktor peran serta masyarakat Salatiga dan masyarakat luar Kota Salatiga yang menyekolahkan anaknya di Kota Salatiga, adanya pelatihan dan bimbingan teknis berkaitan dengan perubahan kurikulum dalam mendukung program merdeka belajar bagi pendidik yang secara langsung berdampak pada proses pembelajaran dan hasil evaluasi belajar peserta didik, dukungan keuangan dari pemerintah kota berupa pemberian beasiswa siswa kurang mampu.
- b. Indikator menurunnya angka putus sekolah disemua jenjang SD/MI, persentase ruang kelas dalam kondisi baik di semua jenjang SD/MI tidak dapat memenuhi target disebabkan antara lain karena :
 - 1) Kurangnya motivasi diri dari siswa untuk menyelesaikan Pendidikan dengan alasan malas
 - 2) Belum optimalnya kualitas sarana dan prasarana belajar
 - 3) Belum semua pendidik memenuhi standar kualifikasi pendidikan S1/D4
 - 4) Belum optimalnya pelaksanaan manajemen berbasis sekolah
 - 5) Belum optimalnya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana berkembangnya potensi siswa
 - 6) Belum optimalnya pembinaan kesiswaan
 - 7) Kurangnya apresiasi/peran masyarakat dalam pembinaan karakter dan budi pekerti
 - 8) Belum meratanya persebaran pendidik dan tenaga kependidikan
- c. Indikator Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SMP/MTs yang tidak dapat mencapai target disebabkan karena keterbatasan kemampuan keuangan untuk pemenuhan sarana prasarana sekolah

3. Alternatif Solusi

Alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan pencapaian target kinerja :

- a. Persentase ruang kelas dalam kondisi baik di semua jenjang SD/MI maupun SMP/MTs
Alternatif solusi yang bisa diambil adalah:
 - 1) Dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang dibiayai oleh dana DAK
 - 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam peningkatan sarana dan prasarana sekolah.

b. Menurunnya angka putus sekolah disemua jenjang SD/MI dan SMP/MTs

Alternatif solusi yang diambil:

- 1) Memberi bimbingan konseling kepada siswa
- 2) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan karakter
- 3) Pemberian pelatihan dan bimtek bagi guru dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dan mensosialisasikan serta menerapkan budaya mutu di setiap satuan pendidikan sehingga mencapai Standar Nasional Pendidikan.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif yang dapat memberi rasa Bahagia bagi anak untuk belajar
- 5) Menyuarakan Gerakan Ayo Kembali Sekolah

4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran 1.2 sebesar Rp42.863.440.468,00 atau 97,60% dari total pagu sebesar Rp43.914.772.332,00 dengan melalui 3 (tiga) program yaitu Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pengembangan Kurikulum dan Program Pengembangan Bahasa dan Sastra. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 2,4%. Pada Program Pengelolaan Pendidikan melalui kegiatan pengelolaan pendidikan sekolah dasar dan kegiatan pengelolaan pendidikan sekolah menengah pertama anggaran tahun 2024 sebesar Rp43.703.575.132,00 bersumber dana dari DAK Fisik sebesar 2,97% atau sebesar Rp1.299.980.000,00 DAK Non Fisik berupa Dana BOS untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama sebesar Rp26.283.086.586.586,00 atau sebesar 60,14%. Insentif Fiskal sebesar 2,26% atau sebesar Rp987.419.500,00 Bantuan Keuangan dari Provinsi Jawa Tengah sebesar 18,04% atau sebesar Rp7.885.000.000,00 dan DAU sebesar 16,58% atau sebesar Rp7.248.089.046,00. Penggunaan sumber daya keuangan pada program pengelolaan Pendidikan sebesar Rp42.678.814.468,00 atau sebesar 95,23%. Pada Program Pengembangan Kurikulum dengan kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar, penggunaan sumber daya keuangan sebesar Rp14.764.000,00 atau 87,23% dari anggaran sebesar Rp16.924.000,00 yang bersumber dana dari DAU, terdapat efisiensi 12,77%. Sedangkan untuk Program Pengembangan Bahasa dan Sastra melalui kegiatan Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran yang

bersumber dari DAU sebesar Rp194.273.200,00 dengan penggunaan sumber daya keuangan sebesar Rp169.862.000,00 atau sebesar 87,43% dari pagu anggaran, sehingga terdapat efisiensi sebesar 12,57%

5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.2 tidak terlepas dari pelaksanaan **Program Pengelolaan Pendidikan** melalui kegiatan Pengelolaan Sekolah Dasar dan kegiatan Pengelolaan Sekolah Menengah Pertama dengan sub kegiatan antara lain:

1. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah SD
2. Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah SD
3. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar
4. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
5. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa SD
6. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah SD
7. Pengelolaan dana BOS Sekolah Dasar
8. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
9. Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan
10. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
11. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
12. Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
13. Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
14. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
15. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
16. Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik SD
17. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah SD
18. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah SMP
19. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah SMP
20. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah SMP
21. Pengadaan Mebel Sekolah SMP
22. Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah

23. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama
24. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa SMP
25. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa SMP
26. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
27. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
28. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah SMP
29. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
30. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS SMP
31. Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan SMP
32. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan SMP
33. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan SMP
34. Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi SMP
35. Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik
36. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan

Program Pengembangan Kurikulum melalui kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar dengan sub kegiatan:

37. Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar
38. Penyusunan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar

Program Pengembangan Bahasa dan Sastra melalui kegiatan Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan:

39. Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota.
40. Penyusunan Modul dan Bahan Ajar Bahasa Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota

Sasaran 1.3 Meningkatnya Akses Pendidikan NonFormal yang Bermutu, Merata dan Terjangkau

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1.3 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			TAHUN 2023		KENAIKAN /PENURUNAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA 2026
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)=(5)-(7)	(12)	(13)
3	Meningkatnya akses Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau	Persentase Pusat Kegiatan dan Belajar Masyarakat (PKBM) yang Terakreditasi	58,35%	83,33%	142,81%	83,33%	142,84%	0%	58,37%	142,76%
		Kondisi Sarpras Pendidikan Kesetaraan baik	41,67%	95,45%	229,06%	100,00%	300,03%	-4,55%	58,33%	163,64%
		Persentase sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang PKBM	58,33%	75,00%	128,58%	75,00%	150,00%	0,00%	75,00%	100,00%
		Persentase lembaga Kursus dan Pelatihan yang berijin	30,00%	92,86%	309,53%	92,31%	323,10%	0,55%	34,00%	273,12%
		Persentase PKBM yang sudah memasukkan pembelajaran Bahasa Jawa pada mata pelajaran yang diberikan ke siswa	25,00%	66,67%	266,68%	66,67%	392,18%	0,00%	40%	166,68%

Apabila dilihat dari pengukuran capaian kinerja di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Capaian kinerja

- a. Persentase Pusat Kegiatan dan Belajar Masyarakat (PKBM) yang Terakreditasi

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah PKBM yang sudah mendapatkan akreditasi}}{\text{Jumlah Seluruh PKBM}} \times 100\%$$

Jumlah PKBM yang sudah mendapatkan akreditasi sebanyak 10 PKBM, jumlah seluruh PKBM sebanyak 12 PKBM sehingga realisasi sebesar 83,33%.

Target 2024 sebesar 58,35%, realisasi sebesar 83,33% dengan capaian 142%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 83,33% tidak terdapat kenaikan. Penetapan Target mulai tahun 2023 sebesar 58,34% berdasarkan realisasi tahun 2021 yaitu sebesar 58,33%. Pada waktu penyusunan dokumen perencanaan di tahun 2022 realisasi tahun 2022 belum diketahui sehingga bidang PAUD & PNF memproyeksi target tahun 2023 sebesar 58,34% berdasar realisasi tahun 2021.

- b. Kondisi Sarpras Pendidikan Kesetaraan Baik

Formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah Ruang Kelas satpen kesetaraan dalam kondisi yang baik}}{\text{Jumlah Seluruh Ruang Kelas di satpen kesetaraan}} \times 100\%$$

Indikator Sarpras Pendidikan Kesetaraan Baik merupakan indikator baru guna mengukur keberhasilan program pengelolaan Pendidikan melalui kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan.

Jumlah ruang kelas satuan Pendidikan kesetaraan dalam kondisi yang baik sebanyak 63 ruang, jumlah seluruh ruang kelas di satpen kesetaraan sebanyak 66 ruang sehingga capaian 95,45%.

Target 2024 sebesar 41,67%, realisasi sebesar 95,45% dengan capaian 299,06%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 dengan sebesar 100% maka terdapat penurunan 4,55%. Penetapan target yang terlalu rendah disebabkan karena pada waktu penyusunan dokumen perencanaan di tahun 2022 Dinas Pendidikan belum memiliki data realisasi tahun-tahun sebelumnya.

- c. Persentase sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang PKBM

Formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat Dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang PKBM}}{\text{Jumlah PKBM di Kota Salatiga}} \times 100$$

Indikator Persentase sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang PKBM merupakan indikator baru untuk mengukur tingkat keberhasilan Program Pengembangan Kurikulum melalui kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan.

Jumlah sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang PKBM sebanyak 9 sekolah, jumlah PKBM di Kota Salatiga sebanyak 12 sehingga realisasi sebesar 75%.

Target 2024 sebesar 58,33%, realisasi sebesar 75% dengan capaian 128,58%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 tidak dapat kenaikan maupun penurunan atau perubahan 0,00%. Penetapan target yang terlalu rendah dipengaruhi beberapa faktor, yaitu indikator persentase sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang PKBM merupakan indikator baru dimana Dinas Pendidikan belum memiliki data capaian tahun sebelumnya, pada waktu penyusunan target di dokumen perencanaan, faktor lain adalah belum

terbentuknya regulasi tingkat Kota Salatiga mengenai penetapan muatan lokal sampai dengan tahun 2024.

d. Persentase Lembaga Kursus dan Pelatihan yang berijin

Formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah Lembaga Pelatihan dan Kursus yang sudah berijin dan beroperasi}}{\text{Jumlah seluruh Lembaga Pelatihan dan Kursus}} \times 100\%$$

Indikator persentase Lembaga Kursus dan Pelatihan yang berijin merupakan indikator baru untuk mengukur tingkat keberhasilan Program Pengendalian Perizinan Pendidikan melalui kegiatan Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang diselenggarakan oleh Masyarakat.

Jumlah Lembaga pelatihan dan kursus yang sudah berijin dan beroperasi sebanyak 26 lembaga, jumlah seluruh Lembaga pelatihan dan kursus sebanyak 28 lembaga sehingga capaian sebesar 92,86%.

Target 2024 sebesar 30,00%, realisasi sebesar 92,86% dengan capaian 309,53%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 92,31% maka terdapat kenaikan sebesar 0,55%. Penetapan target yang terlalu rendah disebabkan karena indikator persentase Lembaga Kursus dan Pelatihan yang berijin merupakan indikator baru dimana Dinas Pendidikan belum memiliki data capaian tahun sebelumnya.

e. Persentase PKBM yang sudah memasukkan pembelajaran Bahasa Jawa pada mata pelajaran yang diberikan ke siswa

Indikator persentase PKBM yang sudah memasukkan pembelajaran Bahasa Jawa pada mata pelajaran yang diberikan ke siswa merupakan indikator baru yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program baru yaitu Program Pengembangan Bahasa dan Sastra

Formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah PKBM yang sudah mengenalkan pembelajaran Bahasa Jawa}}{\text{Jumlah PKBM Kota Salatiga}} \times 100\%$$

Jumlah PKBM yang sudah memasukkan pembelajaran bahasa jawa sebanyak 8 PKBM, jumlah PKBM sebanyak 12 PKBM sehingga realisasi sebesar 66,67%

Target 2024 sebesar 25%, realisasi sebesar 66,67% dengan capaian 266,68%. Dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar 66,67% maka tidak

ada kenaikan maupun penurunan atau sebesar 0,00%. Penetapan target yang terlalu rendah disebabkan karena indikator jumlah PKBM yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa merupakan indikator baru dan Dinas Pendidikan belum mempunyai dokumentasi atas capaian tahun lalu, sehingga pada waktu penetapan target saat penyusunan renstra, bidang memprediksi jumlah PKBM yang memasukkan pembelajaran bahasa jawa masih sedikit.

Apabila dilihat pada tabel diatas capaian kinerja pada sasaran meningkatnya akses Pendidikan Nonformal yang bermutu, merata dan terjangkau di Kota Salatiga tahun 2024 mencapai diatas 100% masuk kategori **sangat baik**.

2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran Meningkatnya Akses Pendidikan NonFormal yang Bermutu, Merata dan Terjangkau masuk kategori sangat baik. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian target adalah sebagai berikut:

- a. Persentase pusat kegiatan dan belajar masyarakat yang terakreditasi masuk kategori **baik**, namun tidak mengalami peningkatan dibanding tahun lalu. Hal ini disebabkan karena adanya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Ishah dan Al Ghuftron belum terakreditasi.
- b. Pengelola PKBM yang belum terakreditasi belum optimal dalam memenuhi persyaratan guna meraih akreditasi.

3. Alternatif Solusi

Alternatif solusi dengan adanya permasalahan persentase pusat kegiatan dan belajar masyarakat yang terakreditasi tidak meningkat adalah dengan melakukan pendampingan, visitasi dan monitoring akreditasi serta penguatan kelembagaan.

4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran 1.3 adalah sebesar Rp4.393.392.965,00 atau 98,65% dari total pagu sebesar Rp4.453.099.600,00. Hal ini berarti ada efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,35%. Pada program Pengelolaan Pendidikan dengan kegiatan Pengelolaan Pendidikan NonFormal anggaran sebesar Rp4.436.502.000,00 bersumber dana dari DAU sebesar 9,92% atau sebesar Rp975.042.000,00 dan

DAK Non fisik BOP Kesetaraan sebesar 78,02% atau sebesar Rp3.461.460.000,00 sedangkan pada Program Pengembangan Kurikulum dengan kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal bersumber dana DAU sebesar 100% atau sebesar 16.597.600,00

5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.3 tidak terlepas dari pelaksanaan **Program Pengelolaan Pendidikan** dengan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan dengan sub kegiatan antara lain :

1. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan
2. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
3. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan
4. Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan
5. Pengembangan konten digital untuk Pendidikan
6. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
7. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
8. Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
9. Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
10. Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik
11. Pengadaan Perlengkapan Sekolah
12. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
13. Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik
14. Pengadaan Mebel Sekolah
15. Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
16. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah

Program Pengembangan Kurikulum melalui kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal dengan sub kegiatan:

17. Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal

Sasaran 1.4 Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD,SD/MI,SMP/MTs

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1.4, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			TAHUN 2023		KENAIKAN /PENURUNAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA 2026
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)= (5)-(7)	(12)	(13)
4	Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD, SD/MI, SMP/MTs	Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang TK/RA	31,00%	36,84%	118,84%	34,83%	116,10%	2,01%	33,00%	111,64%
		Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang SD/MI	41,00%	49,31%	120,27%	48,25%	120,63%	1,06%	44,00%	112,07%
		Persentase Guru bersertifikat pendidik jenjang SMP/MTs	51,00%	58,65%	115,00%	57,23%	114,46%	1,42%	53,00%	110,66%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang PAUD	84,97%	87,80%	103,33%	88,15%	103,75%	-0,35%	84,99%	103,31%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD/MI	97,32%	97,15%	99,83%	97,95%	100,66%	-0,80%	97,34%	99,80%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SMP/MTs	96,45%	99,10%	102,75%	98,19%	101,81%	0,91%	96,47%	102,73%

Apabila dilihat dari pengukuran capaian kinerja di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja

a. Persentase guru bersertifikat pendidik jenjang TK/RA

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah guru PAUD yang telah bersertifikat pendidik}}{\text{Jumlah guru dari jenjang TK/RA}} \times 100\%$$

Jumlah guru PAUD yang bersertifikat sebanyak 154 orang, jumlah semua guru jenjang TK/RA adalah 418 orang sehingga realisasi sebesar 36,84%.

Target 2024 sebesar 31% realisasi sebesar 36,84% dengan capaian 118,84%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 34,83% terdapat kenaikan 2,01%

Indikator persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang TK/RA merupakan indikator baru mulai tahun 2023, yang sekaligus digunakan sebagai alat ukur

dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal sesuai Permendagri 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

b. Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang SD/MI

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah guru SD/MI yang telah bersertifikat pendidik}}{\text{Jumlah semua guru jenjang SD/MI}} \times 100\%$$

Jumlah guru S/MI yang telah bersertifikat pendidik sebanyak 674 orang , jumlah semua guru SD/MI adalah 1.367 orang sehingga realisasi sebesar 49,31%.

Target 2024 sebesar 41% realisasi sebesar 49,31% dengan capaian 120,27%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 48,25% maka terdapat kenaikan sebesar 1,06%.

Indikator persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang SD/MI merupakan indikator baru mulai tahun 2023, yang sekaligus digunakan sebagai alat ukur dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal sesuai Permendagri 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

c. Persentase Guru bersertifikat pendidik jenjang SMP/MTs

Formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah guru SMP/MTs yang telah bersertifikat pendidik}}{\text{Jumlah semua guru SMP/MTs}} \times 100\%$$

Jumlah guru SMP/MTs yang telah bersertifikat pendidik sebanyak 522 orang, jumlah semua guru SMP/MTs adalah 890 sehingga realisasi sebesar 58,65%.

Target 2024 sebesar 51% realisasi sebesar 58,65% dengan capaian 115%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 57,23% terdapat kenaikan 1,42%.

Indikator persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang SD/MI merupakan indikator baru mulai tahun 2023, yang sekaligus digunakan sebagai alat ukur dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal sesuai Permendagri 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

d. Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang PAUD

Formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah guru PAUD yang sudah berkualifikasi minimal S1}}{\text{Jumlah semua guru PAUD}} \times 100\%$$

Jumlah guru PAUD yang sudah berkualifikasi minimal S1 sebanyak 367 orang, jumlah semua guru PAUD adalah 418 sehingga realisasi sebesar 87,80%.

Target 2024 sebesar 84,97% realisasi sebesar 87,80% dengan capaian 103,33%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 88,15% terdapat penurunan sebesar 0,35%.

Indikator persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang PAUD merupakan indikator baru mulai tahun 2023, yang sekaligus digunakan sebagai alat ukur dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal sesuai Permendagri 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

- e. Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD/MI

Formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah guru SD/MI yang sudah berkualifikasi minimal S1}}{\text{Jumlah semua guru SD/MI}} \times 100\%$$

Jumlah guru SD/MI yang sudah berkualifikasi minimal S1 sebanyak 1.328 orang, jumlah semua guru SD/MI adalah 1.367 sehingga realisasi sebesar 97,15%.

Target 2024 sebesar 97,32% realisasi sebesar 97,15% dengan capaian 99,83%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 97,95% terdapat penurunan 0,80%.

Indikator persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD/MI merupakan indikator baru mulai tahun 2023, yang sekaligus digunakan sebagai alat ukur dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal sesuai Permendagri 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

- f. Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SMP/MTs

Formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah guru SMP/MTs yang sudah berkualifikasi minimal S1}}{\text{Jumlah semua guru SMP/MTs}} \times 100\%$$

Jumlah guru SMP/MTs yang sudah berkualifikasi minimal S1 sebanyak 882 orang, jumlah semua guru SMP/MTs adalah 890 sehingga realisasi sebesar 99,10%.

Target 2024 sebesar 96,45% realisasi sebesar 99,10% dengan capaian 102,75%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 98,19% terdapat kenaikan sebesar 0.91%

Indikator persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SMP/MTs merupakan indikator baru mulai tahun 2023, yang sekaligus digunakan sebagai alat ukur dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal sesuai Permendagri 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

Capaian indikator pada sasaran meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD, SD/MI, SMP/MTs dapat dicapai sesuai target dengan capaian sebesar 110,00% dan masuk dalam kategori **sangat baik**.

2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Terdapat lima Indikator kinerja meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD, SD/MI, SMP/MTs dapat melebihi target, satu indikator Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD/MI tidak dapat memenuhi target disebabkan karena jumlah guru SD/MI yang berpendidikan S1 memasuki masa purna tugas. Walaupun capaian indikator masuk dalam kategori sangat baik namun belum semua tenaga pendidik memenuhi kualifikasi dan bersertifikat pendidik baik dijenjang PAUD, SD/MI maupun jenjang SMP/MTs. Hal ini dibuktikan belum semua guru menerima tunjangan profesi guru yang disebabkan belum memiliki ijazah S1/D4, tidak memenuhi jam mengajar maupun jenjang pendidikan yang tidak linier dengan mata pelajaran yang diampu. Keberhasilan peningkatan kualifikasi dan sertifikat pendidik didukung oleh faktor :

- a. Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang mengamanatkan kewajiban guru berijazah sarjana (S1) atau diploma empat (D4)
- b. Permendikbud No.32 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Minimal. Bahwa Guru berpendidikan minimal S1/D4

3. Alternatif Solusi

Apabila dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa guru untuk PAUD, SD/MI, dan SMP/MTs belum seluruhnya memenuhi kualifikasi pendidikan S1/D4 dan bersertifikat pendidik, untuk mengatasi hal ini alternative solusi yang

bisa diberikan adalah dengan memberikan beasiswa bagi guru untuk menempuh pendidikan S1/D4

4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran 1.4 meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD, SD/MI, SMP/MTs adalah sebesar Rp18.140.715.248,00 atau 91,15% dari total pagu sebesar Rp19.901.524.027,00. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 8,85% dari pagu yang ditentukan.

5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.4 tidak terlepas dari pelaksanaan **Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan** dengan kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dengan sub kegiatan antara lain:

1. Perhitungan dan Pemerataan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
2. Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Sasaran 1.5 Meningkatnya kualitas pelayanan sekretariat dalam menunjang kualitas pelayanan pendidikan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1.5, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			TAHUN 2023		KENAIKAN /PENURUNAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA 2026
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)=(10)-(6)	(12)	(13)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan sekretariat dalam menunjang kualitas pelayanan pendidikan	persentase terlaksananya kegiatan pendukung urusan pemerintahan	100%	96,30%	96,30%	100%	100%	-3,70%	100%	96,30%

Capaian indikator pada sasaran meningkatnya kualitas pelayanan sekretariat dalam menunjang kualitas pelayanan pendidikan sebesar 100% masuk dalam kategori **baik**.

Formulasi:

$$\frac{\text{Jumlah indikator pelaksanaan keg/sub keg yang ada dibawah program tersebut yang terlaksana}}{\text{Jumlah kegiatan/sub kegiatan yang direncanakan}} \times 100\%$$

Jumlah indikator pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan sebanyak 26, jumlah kegiatan/sub kegiatan yang direncanakan sebanyak 27 sehingga realisasi sebesar 96,30%

Apabila dilihat dari pengukuran capaian kinerja di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Terdapat satu sub kegiatan yang tidak dilaksanakan yaitu Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD. Berdasarkan hasil konsultasi dan koordinasi dengan APIP Kota Salatiga disarankan tidak untuk dilaksanakan menimbang terdapat kesalahan dalam penganggaran dan apabila dilaksanakan tidak mencapai hasil yang optimal.

Hasil Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2024 semester 1 dengan 9 indikator adalah 85,03 sedangkan pada semester 2 dengan 11 indikator mencapai 104,37 masuk kategori **baik**. Capaian ini didukung dengan sarana prasarana layanan dan perilaku pelaksana yang baik.

2. Alternatif Solusi

Alternatif solusi yang bisa ditempuh adalah meningkatkan pelayanan terutama untuk unsur produk persyaratan, spesifikasi jenis pelayanan, serta system mekanisme dan prosedur

3. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai sasaran 1.5 meningkatnya kualitas pelayanan sekretariat adalah sebesar Rp141.181.141.756,00 atau 95,43% dari total pagu sebesar Rp147.936.712,130,00. Berdasarkan data tersebut berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 4,57% dari pagu yang ditentukan.

4. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.6 tidak terlepas dari pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah melalui sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah melalui sub kegiatan
 - a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dan
 - b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah melalui sub kegiatan
 - a. Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD
 - b. Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
 - c. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah melalui sub kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - b. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - c. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - d. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - e. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - f. Fasilitasi Kunjungan Tamu
 - g. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - h. Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
6. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah melalui sub kegiatan
 - a. Pengadaan Mebel
 - b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
7. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
 - d. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- e. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- f. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- g. Pemeliharaan Mebel
- h. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- i. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- j. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Salatiga pada Tahun Anggaran 2024, didukung dengan Anggaran sebesar Rp 221.259.908.121,00 yang terdiri dari :

Belanja Operasi : Rp203.643.367.817,00

Belanja Modal : Rp17.616.540.304,00

Adapun anggaran, realisasi, efisiensi serta sumber dana belanja adalah sebagai berikut:

No.	ANGGARAN	REALISASI	EFISIENSI		SUMBER DANA
1	987.419.500	867.329.550	120.089.950	12,16%	Insentif Fiskal
2	1.299.980.000	1.269.862.500	30.117.500	2,32%	DAK FISIK (Sekolah Dasar)
3	265.284.000	255.681.450	9.602.550	3,62%	DAK Fisik PAUD
4	7.885.000.000	7.773.580.000	111.420.000	1,41%	Bantuan Keuangan
5	3.905.240.000	3.898.503.022	6.736.978	0,17%	DAK NON FISIK (Pendidikan Anak Usia Dini)
6	14.197.091.589	14.099.571.049	97.520.540	0,69%	DAK NON FISIK (Sekolah Dasar)
7	12.085.994.997	11.955.959.236	130.035.761	1,08%	DAK NON FISIK (Sekolah Menengah Pertama)
8	3.461.460.000	3.422.432.000	39.028.000	1,13%	DAK NON FISIK (Kesetaraan)
9	43.244.412.800	40.383.060.150	2.861.352.650	6,62%	DAK NON FISIK (Tunjangan Profesi Guru)
10	757.500.000	659.377.500	98.122.500	12,95%	DAK NON FISIK (Tambahan penghasilan)
11	17.101.693.000	16.747.080.947	354.612.053	2,07%	DAU Spesifik Grant
12	116.068.832.235	110.245.520.355	5.823.311.880	5,02%	DAU
	221.259.908.121	211.577.957.759	9.681.950.362	4,38%	

Anggaran Belanja sebesar Rp 221.259.908.121,00 tersebut bersumber dari Insentif Fiskal sebesar Rp 987.419.500,00; DAK Fisik(Sekolah Dasar) sebesar Rp 1.299.980.000,00; DAK Fisik (PAUD) sebesar Rp265.284.000,00; Bantuan Keuangan sebesar Rp7.885.000.000,00; DAK Non Fisik (BOP PAUD) sebesar Rp3.905.240.000,00; DAK Non Fisik (BOS SD) Rp14.197.091.589,00; DAK Non Fisik (BOS SMP) sebesar

Rp12.085.994.997,00; DAK Non Fisik (BOP Kesetaraan) sebesar Rp3.461.460.000,00; DAK Non Fisik Tunjangan Profesi Guru sebesar Rp40.383.060.150,00; DAK Non Fisik Tunjangan Tambahan Penghasilan sebesar Rp757.500.000,00; DAU Spesifik Grant sebesar Rp17.101.693.000 dan DAU sebesar Rp116.068.832.235,00; dengan realisasi anggaran sebesar Rp 211.577.957.759,00 atau sebesar 95,62% dan sisa anggaran Rp9.681.950.362,00 atau sebesar 4,38% secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Operasi	Rp194.327.804.361,00
2. Belanja Modal	<u>Rp 17.250.153.398,00</u>
Realisasi	Rp211.577.957.759,00

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRGET	SAT	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Sasaran Program :							
1	Meningkatnya PAUD holistik integratif dan penyelenggaraan PAUD sesuai standar	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	APK (Angka Partisipasi Kasar) SD/MI/ Paket A	100	%	Rp 147.936.712.130	Rp141.181.141.756	95,43%
2	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan pendidikan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau		APK (Angka Partisipasi Kasar) SMP/MTs/ Paket B	100	%			
3	Meningkatnya akses Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau		Angka Putus Sekolah SD/MI	0,004	%			
			Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,42	%			
			Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SD/MI	87,30	%			
			Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SMP/MTs	97,72	%			
			Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1,97	nilai			

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRGET	SAT	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1,79	nilai			
			Rata-rata kompetensi literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	2,05	nilai			
			Rata-rata kompetensi numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	1,86	nilai			
			Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SD/MI	25	%			
			Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SMP/MTs	25	%			
			APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD	38,35	%			
			Persentase sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang	0,18	%			
			Persentase Kondisi Kelas PAUD dalam Kondisi Baik	87,35	%			
			Kondisi Sarpras Pendidikan Kesetaraan baik	41,67	%			

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRGET	SAT	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI	20,1	%	Rp 33.521.600	Rp 30.821.600	91,95%
			Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs	17	%			
			Persentase sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang PKBM	58,33	%			
		PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Persentase TK/RA yang terakreditasi	86,11	%	Rp0	Rp0	
			Persentase Pusat Kegiatan dan Belajar Masyarakat (PKBM) yang Terakreditasi	58,35	%			
			Persentase lembaga Kursus dan Pelatihan yang berijin	30	%			
			Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SD/MI	98	%			
			Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional	98	%			

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRGET	SAT	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			jenjang SMP/MTs					
		PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SD/MI	11	%	Rp 194.273.200	Rp 169.862.000	87,43%
			Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SMP/MTs	11	%			
			Persentase PKBM yang sudah memasukkan pembelajaran Bahasa Jawa pada mata pelajaran yang diberikan ke siswa	25	%			
4	Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD, SD/MI, SMP/MTs	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang TK/RA	31	%	Rp19.901.524.027	Rp18.140.715.248	91,15%
			Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang SD	41	%			
			Persentase Guru bersertifikat pendidik jenjang SMP	51	%			
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang PAUD	84,97	%			

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRGET	SAT	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD	97,32	%			
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SMP	96,45	%			
5	Meningkatnya kualitas pelayanan sekretariat dalam menunjang kualitas pelayanan pendidikan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Persentase terlaksananya kegiatan pendukung urusan pemerintahan	100,00	%	Rp147.936.712.130	Rp 141.181.141.756	95,43%
1	Sasaran Kegiatan :							
a	Terwujudnya pengelolaan pendidikan Anak Usia Dini yang bermutu, merata dan terjangkau	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Peningkatan akses Pendidikan Anak Usia Dini	234	Sat. pendidikan	Rp5.053.800.032	Rp4.999.267.322	98,92%
2.1	Sasaran Kegiatan :							
a	Terwujudnya pendidikan dasar jenjang SD yang bermutu, merata dan terjangkau	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Peningkatan akses pendidikan Sekolah Dasar	79	sklh	Rp20.773.480.444	Rp20.226.776.982	97,37%
b	Terwujudnya Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah mata pelajaran yang bisa dikembangkan dalam kurikulum mulok pendidikan dasar	2	mapel	Rp16.924.000	Rp14.764.000	87,23%
c	Terlaksananya Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah siswa penerima apresiasi bahasa daerah	15	Orang	Rp194.273.200	Rp169.862.000	87,43%
2.2	Sasaran Kegiatan :							
a	Terwujudnya pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang bermutu, merata dan terjangkau	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Peningkatan akses pendidikan Sekolah Menengah Pertama	31	sklh	Rp22.930.094.688	Rp22.452.037.486	97,92%
3	Sasaran Kegiatan :							

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRGET	SAT	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
a	Terwujudnya pengelolaan Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Peningkatan akses pendidikan Nonformal/Kesetaraan	33	lembaga	Rp4.436.502.000	Rp4.377.335.365	98,67%
b	Terwujudnya Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Jumlah mata pelajaran yang bisa dikembangkan dalam kurikulum mulok jenjang PAUD dan Pendidikan Nonformal	2	Mapel	Rp16.597.600	Rp16.057.600	96,75%
	Sasaran Kegiatan :							
4	Terwujudnya kualitas dan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang meningkat	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru	92,91	%	Rp19.901.524.027	Rp18.140.715.248	91,15%
	Sasaran Kegiatan :							
a	Tersusunnya dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	14	lap	Rp151.050.000	Rp141.738.350	93,84%
b	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN	1	tahun	Rp 144.263.862.118	Rp 137.727.466.524	95,47%
c	Pengelolaan barang milik daerah sesuai aturan	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terpenuhinya dokumen administrasi barang milik daerah	1	dokumen	Rp 96.801.780	Rp78.967.757	81,58%
d	Pegawai Dinas Pendidikan yang tertib administrasi	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlayannya kebutuhan kepegawaian perangkat daerah	1	tahun	Rp13.595.000	Rp10.215.500	75,14%
e	Terwujudnya tertib administrasi umum perangkat daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Fasilitasi Pendukung Penyelenggaraan	1	tahun	Rp926.526.000	Rp905.285.817	97,71%

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRGET	SAT	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Urusan Pemerintahan					
f	Sarpras pendukung gedung kantor yang memadai	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhi nya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	tahun	Rp291.044.700	Rp275.207.250	94,56%
g	Terlaksananya kegiatan penunjang perangkat daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhi nya jasa penunjang perangkat daerah	1	tahun	Rp1.526.458.632	Rp1.406.539.161	92,14%
h	Barang milik daerah penunjang perangkat daerah dalam kondisi baik	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpelihara nya barang milik daerah penunjang perangkat daerah	1	Tahun	Rp667.373.900	Rp635.721.397	95,26%
						Rp 221.259.908.121	Rp 211.577.957.759	95,62%

BAB IV

PENUTUP

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan Kota Salatiga sebagai OPD teknis yang mempunyai tugas pokok, membantu Walikota melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang pendidikan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah serta memiliki fungsi perumusan kebijakan bidang pendidikan yaitu: pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan, pelaksanaan administrasi Dinas dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan lingkup tugasnya. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan Sumber daya manusia, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Pendidikan Kota Salatiga dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil . Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Meningkatnya PAUD holistik integratif dan penyelenggaraan PAUD sesuai Standar dicapai 190,06% (kategori Sangat Baik).
- b. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Meningkatnya akses Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau dicapai 194,06% (kategori Sangat Baik).
- c. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Meningkatnya akses Pendidikan NonFormal yang bermutu, merata dan terjangkau dicapai 215,33% (kategori Sangat Baik).
- d. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD, SD/MI, SMP/MTs dicapai 110% (kategori Sangat Baik).
- e. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Meningkatnya kualitas Pelayanan sekretariat dalam menunjang kualitas pelayanan pendidikan dicapai 96,30% (kategori Baik).

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Pendidikan Kota Salatiga di masa mendatang adalah

1. Meningkatkan kompetensi guru dan mendorong menjadi guru yang mampu berkolaborasi guna mencetak profil pelajar pancasila
2. Optimalisasi pemanfaatan pendanaan pendidikan dengan menetapkan skala prioritas dan aktif menjalin komunikasi terkait layanan bidang pendidikan pada internal OPD dan *stakeholder* pengampu pendidikan di tingkat Kota Salatiga.
3. Meningkatkan aksesibilitas pendidikan melalui peningkatan daya tampung
4. Penataan dan pendistribusian guru
5. Perbaikan sarana dan prasarana pendidikan
6. Pemberian jaminan pendidikan bagi siswa melalui pemberian beasiswa
7. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang wajib belajar pendidikan dasar melalui publikasi dan sosialisasi
8. Meningkatkan kepedulian penyelenggaraan pendidikan terhadap masyarakat dengan menerapkan pemberian beasiswa dan sekolah murah bagi siswa kurang mampu yang menempuh pendidikan di sekolah swasta
9. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan

Strategi ini diimplementasikan dengan peningkatan peran komite sekolah yang ditempuh melalui kegiatan optimalisasi komite sekolah. Selain strategi diatas, komitmen politik (*political will*) untuk mendongkrak angka partisipasi sekolah dari pihak eksekutif dan legislatif sangat diperlukan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 untuk Dinas Pendidikan Kota Salatiga. Semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

LAMPIRAN I



PEMERINTAH KOTA SALATIGA DINAS PENDIDIKAN

Jl. LMU. Adisucipto No. 2 Salatiga Kode Pos. 50711 Telp. (0298) 324844
Faks. (0298) 324844 Situs <http://disdik.salatiga.go.id>
Surat elektronik disdik@salatiga.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si

Jabatan : KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SALATIGA

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : YASIP KHASANI, S.IP., M.M.

Jabatan : Pj. WALI KOTA SALATIGA

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Salatiga, Oktober 2024

Pihak Kedua
Pj. WALI KOTA SALATIGA



YASIP KHASANI, S.IP., M.M.

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA SALATIGA



NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN KOTA SALATIGA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
	Meningkatnya kualitas dan tingkat pendidikan masyarakat secara luas	Angka Partisipasi Sekolah SD/MI	99,24%
		Angka Partisipasi Sekolah SMP/MTs	96,74%
		Angka Partisipasi PAUD	84,83%
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Kesetaraan	61,97%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 147.936.712.130	DANA ALOKASI UMUM (DAU)= 62,39% PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) = 5,36% DAK NON FISIK - TPG PNSD = 29,23% DAK NON FISIK - TAMSIL GURU PNSD=0,51% PENDAPATAN TRANSFER = 2,5%
2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Rp 53.193.877.164	PENDAPATAN TRANSFER = 8,81% DAU SG = 9,19% DAK FISIK = 2,94% DANA INSENTIF FISKAL = 0,98% BANKEU = 14,82% DAK NON FISIK-BOS REGULER = 47,59% DAK NON FISIK-BOS KINERJA = 1,82% DAK NON FISIK-BOP PAUD = 7,34% DAK NON FISIK -BOP PENDIDIKAN KESETARAAN = 6,51%
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Rp 33.521.600	PENDAPATAN TRANSFER

4	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Rp	19.901.524.027	PENDAPATAN TRANSFER = 38,72%
5	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	Rp	194.273.200	PENDAPATAN TRANSFER
		Rp	<hr/> 221.259.908.121	

Salatiga, Oktober 2024

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA SALATIGA



NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19650710 198610 2 006

PL. WALI KOTA SALATIGA



YASIP KHASANI, S.IP., M.M.



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. LMU. Adisucipto No. 2 Salatiga Kode Pos. 50711 Telp. (0298) 324844
Faks. (0298) 324844 Situs <http://disdik.salatiga.go.id>
Surat elektronik disdik@salatiga.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. SITI NUR SOLIKHAH

Jabatan : SEKRETARIS DINAS PENDIDIKAN KOTA SALATIGA

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si

Jabatan : KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SALATIGA

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Salatiga, Oktober 2024

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA SALATIGA

NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19650710 198610 2 006

Pihak Pertama,
SEKRETARIS DINAS PENDIDIKAN
KOTA SALATIGA

Dra. SITI NUR SOLIKHAH
Pembina

NIP. 19680205 199001 2 004

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
SEKRETARIAT**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan; Meningkatnya kualitas penunjang Pelayanan Pendidikan	Persentase terlaksananya kegiatan pendukung urusan pemerintahan	100 %

No dan Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 147.936.712.130	DANA ALOKASI UMUM (DAU)= 62,39% PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) = 5,36% DAK NON FISIK - TPG PNSD = 29,23% DAK NON FISIK - TAMSIL GURU PNSD=0,51% PENDAPATAN TRANSFER = 2,5%
<u>Kegiatan</u>		
a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 151.050.000	Pendapatan Transfer
b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 144.263.862.118	Dana Alokasi Umum (DAU)= 63,98% Pendapatan Asli Daerah (PAD) = 5,5% DAK Non Fisik - TPG PNSD = 29,98% DAK Non Fisik - Tamsil Guru PNSD=0,53% Pendapatan Transfer = 0,02%
c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp 96.801.780	Pendapatan Transfer
d. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 13.595.000	Pendapatan Transfer
e. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 926.526.000	Pendapatan Transfer
f. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 291.044.700	Pendapatan Transfer
g. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 1.526.458.632	Pendapatan Transfer

h. Pemeliharaan Barang Milik Daerah
Penunjang Urusan Pemerintahan
Daerah

Rp

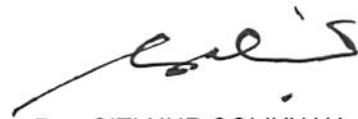
667.373.900 Pendapatan Transfer

Rp

147.936.712.130

Salatiga, Oktober 2024

SEKRETARIS



Dra. SITI NUR SOLIKHAH
Pembina Tk. I
NIP. 19680205 199001 2 004



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. LMU. Adisucipto No. 2 Salatiga Kode Pos. 50711 Telp. (0298) 324844
Faks. (0298) 324844 Situs <http://disdik.salatiga.go.id>
Surat elektronik disdik@salatiga.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI RAHAYU, SH

Jabatan : KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dra. SITI NUR SOLIKHAH

Jabatan : SEKRETARIS DINAS PENDIDIKAN KOTA SALATIGA

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Salatiga, Oktober 2024

Pihak Kedua,
SEKRETARIS DINAS PENDIDIKAN
KOTA SALATIGA

Dra. SITI NUR SOLIKHAH

Pembina Tk.I

NIP. 19680205 199001 2 004

Pihak Pertama,
KASUBBAG UMUM DAN
KEPEGAWAIAN

SRI RAHAYU, SH

Penata Tk.I

NIP. 19730908 199603 2 003

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan; Meningkatnya kualitas penunjang Pelayanan Pendidikan	Persentase terlaksananya kegiatan pendukung urusan pemerintahan	100 %
	Sasaran Kegiatan :		
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN	1 Tahun
	a. PNS dan PPPK Dinas Pendidikan	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1328 Orang/bulan
	b. KPA dan Bendahara SKPD	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 Dokumen
2	Pengelolaan barang milik daerah sesuai aturan	Terpenuhinya dokumen administrasi barang milik daerah	1 Dokumen
	a. Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	3 Dokumen
	b. Laporan Rekonsiliasi dan Laporan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan
	c. Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan
3	Pegawai Dinas Pendidikan yang tertib administrasi	Terlayannya kebutuhan kepegawaian perangkat daerah	1 Tahun
	a. Pegawai Dinas Pendidikan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	100 Orang
4	Terwujudnya tertib administrasi umum perangkat daerah	Fasilitasi Pendukung Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	1 Tahun
	a. Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Dinas Pendidikan	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket
	b. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga pada Dinas Pendidikan	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Paket
	c. ATK Dinas Pendidikan	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	3 Paket
	d. Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	2 Dokumen
	e. Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1 Laporan

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan
	g. Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1 Dokumen
5	Sarpras pendukung gedung kantor yang memadai	Terpenuhinya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1 Tahun
	a. Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	7 Unit
	b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	11 Unit
6	Terlaksananya kegiatan penunjang perangkat daerah	Terpenuhinya jasa penunjang perangkat daerah	1 Tahun
	a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan
	b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 Laporan
	c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan
7	Barang milik daerah penunjang perangkat daerah dalam kondisi baik	Terpeliharanya barang milik daerah penunjang perangkat daerah	1 Tahun
	a. Kendaraan Dinas Roda Empat dan Roda Dua	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	44 Unit
	b. Kendaraan Dinas Roda Empat	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	8 Unit
	c. Mebel yang memerlukan pemeliharaan	Jumlah Mebel yang Dipelihara	4 Unit
	d. Peralatan dan Mesin yang memerlukan pemeliharaan	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	42 Unit
	e. Gedung kantor dan bangunan lainnya yang memerlukan rehabilitasi/pemeliharaan	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2 Unit
	f. Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang memerlukan pemeliharaan/rehabilitasi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	4 Unit

No	Kegiatan		Anggaran	Keterangan
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp	144.263.862.118	Dana Alokasi Umum (DAU)= 63,98% Pendapatan Asli Daerah (PAD) = 5,5% DAK Non Fisik - TPG PNSD = 29,98% DAK Non Fisik - Tamsil Guru PNSD=0,51% Pendapatan Transfer = 0,02%
	a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp	144.234.962.118	Dana Alokasi Umum (DAU)= 64% Pendapatan Asli Daerah (PAD) = 5,5% DAK Non Fisik - TPG PNSD = 29,98% DAK Non Fisik - Tamsil Guru PNSD=0,53%
	b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp	28.900.000	Pendapatan Transfer
2	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perang	Rp	96.801.780	Pendapatan Transfer
	a. Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Rp	60.137.880	
	b. Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Rp	29.743.900	-
	c. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Rp	6.920.000	-
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp	13.595.000	Pendapatan Transfer
	a. Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Rp	13.595.000	-
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp	822.773.248	Pendapatan Transfer
	a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp	24.009.900	-
	b. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp	34.164.100	✓
	c. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp	92.548.800	✓
	d. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp	11.630.000	✓
	e. Fasilitasi Kunjungan Tamu	Rp	30.000.000	✓


f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp	552.722.000 ✓	
g. Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Rp	77.698.448 ✓	
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Ur	Rp	291.044.700	Pendapatan Transfer
a. Pengadaan Mebel	Rp	93.819.800 ✓	
b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp	197.224.900 ✓	
6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerint	Rp	1.526.458.632	Pendapatan Transfer
a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp	5.400.000 ✓	
b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp	310.142.500 ✓	
c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp	1.210.916.132 ✓	
7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang	Rp	667.373.900	Pendapatan Transfer
a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp	18.000.000 ✓	
b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp	189.660.000 ✓	
c. Pemeliharaan Mebel	Rp	9.208.500 ✓	
d. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp	61.277.400 ✓	
e. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp	346.484.000	
f. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp	42.744.000	
	Rp	<hr/> 147.681.909.378	

Salatiga, Oktober 2024

Kasubbag Umum dan Kepegawaian

Sekretaris


Dra. SITI NUR SOLIKHAH
Pembina Tk.I
NIP. 19680205 199001 2 004


SRI RAHAYU, SH
Penata Tk.I
NIP. 19730908 199603 2 003



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. LMU. Adisucipto No. 2 Salatiga Kode Pos. 50711 Telp. (0298) 324844
Faks. (0298) 324844 Situs <http://disdik.salatiga.go.id>
Surat elektronik disdik@salatiga.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOOR KHASANAH, SE., M.Acc

Jabatan : SUB KOORDINATOR PERENCANAAN DAN KEUANGAN

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dra. SITI NUR SOLIKHAH

Jabatan : SEKRETARIS DINAS PENDIDIKAN KOTA SALATIGA

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

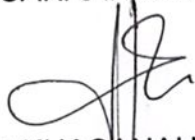
Salatiga, Oktober 2024

Pihak Kedua,
SEKRETARIS DINAS PENDIDIKAN
KOTA SALATIGA


Dra. SITI NUR SOLIKHAH

Pembina Tk.I
NIP. 19680205 199001 2 004

Pihak Pertama,
SUB KOORDINATOR
PERENCANAAN DAN KEUANGAN


NOOR KHASANAH, SE., M.Acc
Pembina

NIP. 19760329 200501 2 007

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
SUB KOORDINATOR PERENCANAAN DAN KEUANGAN**

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan; Meningkatnya kualitas penunjang Pelayanan Pendidikan	Persentase terlaksananya kegiatan pendukung urusan pemerintahan	100 %
	Sasaran Kegiatan :		
1	Tersusunnya dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	14 Laporan
	Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	14 Laporan
2	Terwujudnya tertib administrasi umum perangkat daerah	Fasilitasi Pendukung Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	1 Tahun
	Kebutuhan Barang Cetak dan Penggandaan Dinas Pendidikan dan Sekolah	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	3 Paket

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi	Rp 151.050.000	Pendapatan Transfer
a	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp 151.050.000	Pendapatan Transfer
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 103.752.752	Pendapatan Transfer
a	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 103.752.752	Pendapatan Transfer
		<hr/> Rp 254.802.752	

Salatiga, Oktober 2024

Sekretaris

Perencana Ahli Muda
Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan


Dra. SITI NUR SOLIKHAH
Pembina Tk.I
NIP. 19680205 199001 2 004


NOOR KHASANAH, SE., M.Acc
Pembina
NIP. 19760329 200501 2 007



PEMERINTAH KOTA SALATIGA DINAS PENDIDIKAN

Jl. LMU. Adisucipto No. 2 Salatiga Kode Pos. 50711 Telp. (0298) 324844
Faks. (0298) 324844 Situs <http://disdik.salatiga.go.id>
Surat elektronik disdik@salatiga.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BUDI SUPRIHATIN LUTFI, ST., MM
Jabatan : KEPALA BIDANG PENDIDIKAN DASAR
Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si
Jabatan : KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SALATIGA
Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Salatiga, Oktober 2024

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA SALATIGA


NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19650710 198310 2 006

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG PENDIDIKAN
DASAR


BUDI SUPRIHATIN LUTFI, ST., MM
Pembina
NIP. 19750411 200312 1 009

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
BIDANG PENDIDIKAN DASAR**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau	APK (Angka Partisipasi Kasar) SD/MI/Paket A	100%
		APK (Angka Partisipasi Kasar) SMP/MTs/Paket B	100%
		Angka Putus Sekolah SD/MI	0,004%
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,42%
		Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SD/MI	87,3%
		Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SMP/MTs	97,72%
		Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1,97 nilai
		Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1,79 nilai
		Rata-rata kompetensi literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	2,05 nilai
		Rata-rata kompetensi numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	1,86 nilai
		Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SD/MI	25%
		Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SMP/MTs	25%
		Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI	20,10%
		Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs	17,00%
		Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SD/MI	98,00%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
		Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SMP/MTs	98,00%
		Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SD/MI	11,00%
		Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SMP/MTs	11,00%

No	Program dan Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Rp 43.703.575.132	PENDAPATAN TRANSFER = 8,52% DAU SG = 9,22% DAK FISIK = 2,97% DAK NON FISIK-BOS REGULER = 57,93% DAK NON FISIK-BOS KINERJA = 2,21% DANA INSENTIF FISKAL = 1,1% BANKEU = 18,04%
	Kegiatan :		
	a. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp 20.773.480.444	PENDAPATAN TRANSFER = 10,82% DAU SG = 12,26% DAK FISIK = 6,26% DAK NON FISIK-BOS REGULER = 66,18% DAK NON FISIK-BOS KINERJA = 2,17% DANA INSENTIF FISKAL = 2,32%
	b. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp 22.930.094.688	DAU SG = 6,47% PENDAPATAN TRANSFER = 6,44% BANKEU = 34,39% DAK NON FISIK-BOS REGULER = 50,46% DAK NON FISIK-BOS KINERJA = 2,25%
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Rp 16.924.000	PENDAPATAN TRANSFER
	Kegiatan :		
	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp 16.924.000	

3	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA Kegiatan : Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp Rp	178.603.500 178.603.500	PENDAPATAN TRANSFER
		Rp	43.899.102.632	

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Salatiga



NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19650710 198610 2 006

Salatiga, Oktober 2024
Kepala Bidang Pendidikan Dasar



BUDI SUPRIHATIN LUTFI, ST., MM
Pembina
NIP. 19750411 200312 1 009



PEMERINTAH KOTA SALATIGA DINAS PENDIDIKAN

Jl. LMU. Adisucipto No. 2 Salatiga Kode Pos. 50711 Telp. (0298) 324844
Faks. (0298) 324844 Situs <http://disdik.salatiga.go.id>
Surat elektronik disdik@salatiga.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NINUK SRI REJEKI, S.Pd

Jabatan : KASI SEKOLAH DASAR

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : BUDI SUPRIHATIN LUTFI, ST., MM

Jabatan : KEPALA BIDANG PENDIDIKAN DASAR

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Salatiga, Oktober 2024

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PENDIDIKAN
DASAR

BUDI SUPRIHATIN LUTFI, ST., MM

Pembina

NIP. 19750411 200312 1 009

Pihak Pertama,
KASI SEKOLAH DASAR

NINUK SRI REJEKI, S.Pd

Penata Tk.I

NIP. 19680831 199503 2 001

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KASI SEKOLAH DASAR**

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN		
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau	APK (Angka Partisipasi Kasar) SD/MI/Paket A	100%
		Angka Putus Sekolah SD/MI	0,004%
		Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SD/MI	87,3%
		Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1,97 nilai
		Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1,79 nilai
		Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SD/MI	25%
	Sasaran Kegiatan :		
1	Terwujudnya pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar yang bermutu, merata dan terjangkau	Peningkatan akses pendidikan Sekolah Dasar	79 Sekolah
	Sasaran Sub Kegiatan :		
	a. Rumah Dinas yang memerlukan rehabilitasi sedang/berat	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Unit
	b. Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang memerlukan Pemeliharaan	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan	150 Unit
	c. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	835 Peserta Didik
	d. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	1 Paket
		Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa (DAK) yang Tersedia	1 Paket
	e. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	100 Peserta Didik

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		SOSIALISASI LOMBA	-
		KSN	79 Sekolah
		FLS2N KOTA	79 Sekolah
		KOSN KOTA	79 Sekolah
		KOSN PROVINSI	6 Cabang Olahraga
		LOMBA Catatan PREStasiKU	79 Sekolah
		LOMBA2 SENI	79 Sekolah
		PELATIHAN DOKCIL	-
		LOMBA DOKCIL	-
		MAPSI KOTA	79 Sekolah
		MAPSI PROVINSI	1 Kegiatan
		MAPAK KOTA	79 Sekolah
		MAPAK PROVINSI	1 Kegiatan
		LOMBA PERPUSTAKAAN	-
		Lomba Sanitasi	-
		Penyelenggaraan MAPAK Tk. Provinsi Jateng	35 Kabupaten/ Kota
	f. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah	80 Satuan Pendidikan
		HONOR GPK	81 Orang / 8 Bulan
		SKRINING ABK	1 Kegiatan
		PELAT GPK	1 Kegiatan
		PSIKOTES	2 Kegiatan
		PARENTING	100 Orang
		PENYAMPAIAN HASIL ASESMEN ABK (Sosialisasi ke semua sekolah	79 Sekolah
		Kawasan Sekolah Satu Inovasi (KAWAH SANUSI)	1 Kegiatan
		GALERI INOVASI	1 Paket
		OPEARSIONAL SRC	1 Kegiatan
	g. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	79 Satuan Pendidikan
	h. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	76 Orang
		Honor Pengelola BOS	59 sekolah
	i. Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	77 Orang
		Workshop Platform	77 Orang

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	j. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1 Dokumen
		Sosialisasi dan Pendampingan Akreditasi Satuan Pendidikan SD	79 Sekolah
	k. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	2 Dokumen
		Sosialisasi dan Coaching PSP	79 Sekolah
		Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila	79 Sekolah
		Rakor PMO, IKM	12 Bulan
		Monitoring	1 Dokumen
	l. Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	4 Komunitas
		Komunitas Belajar	4 Komunitas
	m. Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	1 Kegiatan
		Sarasehan GPK, Shadow Teacher	1 Kegiatan
	n. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	2 Unit
		Rehab Taman SDN Bugel 02	2 Unit
	o. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	800 Orang
		Workshop Pendidik PJOK	79 Sekolah
		Workshop LITNUM	79 Sekolah
		Workshop Aman bencana	79 Sekolah
		Workshop Surlingjar	79 Sekolah
		Workshop Adiwiyata pada IKM	79 Sekolah
		Workshop IKM	79 Sekolah
		Workshop PSP	79 Sekolah
		Monev PSP	79 Sekolah

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Perencanaan Berbasis Data	79 Sekolah
		Desiminasi lomba Inovasi	79 Sekolah
		Workshop Bahasa Inggris	79 Sekolah
		Workshop Transisi PAUD-SD	79 Sekolah
	p. Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	80 Satuan Pendidikan
		Sosialisasi AN	90 Sekolah
		Pelatihan Proktor	80 Sekolah
		Pembekalan Pengawas AN	80 Sekolah
		Honor Pengawas AN	20 Sekolah
		Monitoring AN	80 Sekolah
		Penyusunan Juknis PPDB	1 Dokumen
		Sosialisasi PPDB	80 Sekolah
		Pelaksanaan PPDB Dan Penyediaan Aplikasi PPDB On Line	1 Paket
		Pelatihan Operator PPDB	59 Sekolah
		Monev PPDB	1 Dokumen
		Penyusunan Kaldik ,Cetak Dan Sosialisasi	1 Kegiatan
		Sosialisasi Penulisan Ijazah	80 Sekolah
		Hardiknas	1 Kegiatan
		Kegiatan Makan Bergizi Gratis SD	19190 Siswa
	q. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	17 Ruang
		Rehab Ruang Kelas SDN Cebongan 01, Cebongan 02, Noborejo 02, Tingkir Lor 01, Bugel 01, Bugel 02, Sidorejo Lor 03, Mangunsari 07	16 Ruang
		Pemeliharaan BCB (Bangunan Cagar Budaya)	1 Unit
		Jasa Perencana Peneliharaan BCB	1 Paket
	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM		
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau	Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI	20,10%
	Sasaran Kegiatan :		

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Terwujudnya Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah mata pelajaran yang bisa dikembangkan dalam kurikulum mulok jenjang Pendidikan Dasar	2 Mapel
	Sasaran Sub Kegiatan :		
	a. Silabus Muatan Lolak Pendidikan Dasar	Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang	1 Dokumen
	b. Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan	
PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA			
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau	Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SD/MI	11,00%
	Sasaran Kegiatan :		
3	Terlaksananya Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah siswa penerima apresiasi bahasa daerah	15 orang
	Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Siswa Pengapresiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	100 Peserta Didik
	Penyusunan Modul dan Bahan Ajar Bahasa Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Modul dan Bahan Ajar Bahasa Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota yang Tersusun	2 Dokumen

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp 20.773.480.444	PENDAPATAN TRANSFER = 10,82% DAU SG = 12,26% DAK FISIK = 6,26% DAK NON FISIK-BOS REGULER = 66,18% DAK NON FISIK-BOS KINERJA = 2,17% DANA INSENTIF FISKAL = 2,32%
	Sub Kegiatan :		
	b Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Rp 64.884.474	PENDAPATAN TRANSFER

	c	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp	74.676.000	PENDAPATAN TRANSFER
	d	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Rp	375.750.000	DAU SG
	e	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Rp	2.447.580.000	DAK FISIK = 53,11% PENDAPATAN TRANSFER = 46,89%
	f	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp	407.144.581	PENDAPATAN TRANSFER
	g	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp	384.103.200	DAU SG
	h	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Rp	14.197.091.589	DAK NON FISIK-BOS REGULER = 96,83% DAK NON FISIK-BOS KINERJA = 3,17%
	i	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Rp	156.078.000	PENDAPATAN TRANSFER
	j	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk	Rp	7.634.000	DAU SG
	k	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp	10.530.000	DAU SG
	l	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp	43.596.000	DAU SG
	m	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp	36.610.000	PENDAPATAN TRANSFER
	n	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan	Rp	7.159.000	PENDAPATAN TRANSFER
	o	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp	140.778.000	PENDAPATAN TRANSFER
	p	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp	175.913.600	DAU SG
	q	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Rp	693.952.000	PENDAPATAN TRANSFER = 30,67% DANA INSENTIF FISKAL = 69,33%
	r	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp	1.550.000.000	DAU SG
2		Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp	16.924.000	PENDAPATAN TRANSFER
	a	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp	15.274.000	
	b	Penyusunan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp	1.650.000	
3		Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp	178.603.500	PENDAPATAN TRANSFER

a	Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp	154.269.400
b	Penyusunan Modul dan Bahan Ajar Bahasa Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp	24.334.100
		Rp	<hr/> 20.969.007.944

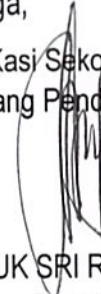
Kepala Bidang Pendidikan Dasar



BUDI SUPRIHATIN LUTFI, ST., MM
Pembina
NIP. 19750411 200312 1 009

Salatiga, Oktober 2024

Kasi Sekolah Dasar
Bidang Pendidikan Dasar



NINUK SRI REJEKI, S.Pd.
Penata Tk. I
NIP. 19680831 199503 2 001



PEMERINTAH KOTA SALATIGA DINAS PENDIDIKAN

Jl. LMU. Adisucipto No. 2 Salatiga Kode Pos. 50711 Telp. (0298) 324844
Faks. (0298) 324844 Situs <http://disdik.salatiga.go.id>
Surat elektronik disdik@salatiga.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI HANDAYANI QOSIMIYATI, S.Pd., M.Pd

Jabatan : KASI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : BUDI SUPRIHATIN LUTFI, ST., MM

Jabatan : KEPALA BIDANG PENDIDIKAN DASAR

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Salatiga, Oktober 2024

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PENDIDIKAN
DASAR

BUDI SUPRIHATIN LUTFI, ST., MM

Pembina

NIP. 19750411 200312 1 009

Pihak Pertama,
KASI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA

SRI HANDAYANI Q, S.Pd., M.Pd

Pembina

NIP. 19710122 199802 2 001

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KASI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN		
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau	APK (Angka Partisipasi Kasar) SMP/MTs/Paket B	100%
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,42%
		Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SMP/MTs	97,72%
		Rata-rata kompetensi literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	2,05 nilai
		Rata-rata kompetensi numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	1,86 nilai
		Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SMP/MTs	25%
	Sasaran Kegiatan :		
1	Terwujudnya pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang bermutu, merata dan terjangkau	Peningkatan akses pendidikan Sekolah Menengah Pertama	31 Sekolah
	Sasaran Sub Kegiatan :		
	a. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	5 Ruang
		Rehab SMP Negeri 10, Rehab SMP Negeri 5	2 Ruang
		Pemeliharaan Gedung SMP (SMP N 1, SMP N 2, SMP N 9)	3 Ruang
	b. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Unit
	c. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Unit
		Rehab PSU (Paving) SMPN 8	1 Unit

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	d. Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	1 Paket (9 SMP Negeri)
	e. Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan	100 Unit
	f. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	300 Peserta Didik
	g. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	1 Paket
		Pengadaan Alat Laboratorium Kompuer SMP	1 Paket (10 SMP Negeri)
	h. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	100 Peserta Didik
		Lomba GSI	15 sekolah
		Pelatihan KKR	29 sekolah
		Lomba Sekolah Sehat	29 sekolah
		FLS2N	29 sekolah
		MPLS	29 sekolah
		KOSN	29 sekolah
		MAPSI	23 sekolah
		Pelatihan OSN	29 sekolah
		Lomba OSN	29 sekolah
		Lomba MAPAK	16 sekolah
	i. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	29 Orang
		PEMBINAAN SMP TERBUKA	29 sekolah
	j. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan	29 Satuan Pendidikan
		Workshop Implementasi Kurikulum Sekolah	30 orang
		Fasilitasi Merdeka Belajar	95 orang
		Fasilitasi Merdeka Mengajar	95 orang
		Honor GPK SMP	25 orang

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Layanan Konseling Pendidikan Inklusi SMP	38 orang
		Psikotest Siswa Inklusif SMP	1 paket
		Sosialisasi Penguatan :FGD dengan Pemangku Kebijakan dan Satkholder Pendidikan (DP)	300 orang
	k. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	29 Satuan Pendidikan
	l. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	29 Orang
		Sosialisasi Pelatihan BOS SMP	90 Orang
		Laporan Monev BOS	30 Dokumen
		Laporan Monev BSSKM dan Penyaluran BSSKM	1 Dokumen dan 400 siswa
		Sosialisasi PIP	100 orang
		Sosialisasi BSKM	100 orang
	m. Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	30 Orang
	n. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1 Dokumen
		PENDAMPINGAN AKREDITASI SMP	29 sekolah
	o. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	4 Dokumen
		Sosialisasi Sekolah Penggerak	29 sekolah
		Sosialisasi Pengimbasan Sekolah Penggerak	29 sekolah
		Sosialisasi IKM	29 sekolah
		Kampanye Anti Perundungan	29 sekolah
		Loka karya	500 orang

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	p. Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	1 Kegiatan
		Pelatihan GPK Inklusif SMP	70 orang
	q. Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	10223 Satuan Pendidikan
		Pelaksanaan Asessmen Nasional SMP	29 sekolah
		PPDB SMP Negeri	10 Sekolah
		Penyusunan Kaldik SMP	29 sekolah
		Workshop Penguatan Pendidikan Karakter SMP	29 sekolah
		Pelatihan Pelestarian Budaya Demokrasi di Sekolah	29 sekolah
		Festival Ayo Kesekolah	29 sekolah
		Evaluasi Rapor Pendidikan	76 sekolah
		Kegiatan Makan Bergizi Gratis SMP	12222 Siswa
	r. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	250 Orang
		Pelatihan Kurikulum Merdeka	29 sekolah
		Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru	29 sekolah
		Workshop Sekolah Penggerak	100 org
		Sosialisasi Sekolah Aman Bencana	29 sekolah
	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM		
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau	Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs	17,00%
	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN		
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau	Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SMP/MTs	98%
	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA		
	Sasaran Program :		

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau	Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SMP/MTs	11%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp 22.930.094.688	DAU SG = 6,47% PENDAPATAN TRANSFER = 6,44% BANKEU = 34,39% DAK NON FISIK-BOS REGULER = 50,46% DAK NON FISIK-BOS KINERJA = 2,25%
a.	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp 452.628.900	DAU SG
b.	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Rp 64.028.000	PENDAPATAN TRANSFER
c.	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 117.028.000	PENDAPATAN TRANSFER
d.	Pengadaan Mebel Sekolah	Rp 5.565.000.000	BANKEU
e.	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 49.676.000	PENDAPATAN TRANSFER
f.	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Rp 207.000.000	DAU SG
g.	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Rp 2.320.000.000	BANKEU
h.	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp 544.308.900	PENDAPATAN TRANSFER
i.	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp 78.287.600	DAU SG
j.	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp 197.710.691	DAU SG
k.	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Rp 12.085.994.997	DAK NON FISIK-BOS REGULER = 95,73% DAK NON FISIK-BOS KINERJA = 4,27%
l.	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Rp 93.195.600	PENDAPATAN TRANSFER
m.	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Rp 15.537.600	DAU SG
n.	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp 8.450.000	DAU SG
o.	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp 221.547.900	DAU SG

p. Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Rp	11.239.600	PENDAPATAN TRANSFER
q. Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Rp	596.475.500	PENDAPATAN TRANSFER
r. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp	301.985.400	DAU SG
	Rp	<hr/> 22.930.094.688	

Kepala Bidang Pendidikan Dasar



BUDI SUPRIHATIN LUTFI, ST., MM
Pembina
NIP. 19750411 200312 1 009

Salatiga, Oktober 2024

Kasi Sekolah Menengah Pertama
Bidang Pendidikan Dasar



SRI HANDAYANI QOSIMIYATI, S.Pd., M.Pd
Pembina
NIP. 19710122 199802 2 001



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. LMU. Adisucipto No. 2 Salatiga Kode Pos. 50711 Telp. (0298) 324844
Faks. (0298) 324844 Situs <http://disdik.salatiga.go.id>
Surat elektronik disdik@salatiga.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FRANSISKUS TRIYONO, S.Pd., M.Pd

Jabatan : KEPALA BIDANG PAUD DAN PNF

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si

Jabatan : KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SALATIGA

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Salatiga, Oktober 2024

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA SALATIGA



NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19650710 198310 2 006

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG PAUD DAN PNF



FRANSISKUS TRIYONO, S.Pd., M.Pd
Pembina
NIP. 19670309 198806 1 001

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
BIDANG PAUD DAN PNF**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya PAUD holistik integratif dan penyelenggaraan PAUD sesuai Standar; Meningkatnya akses Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau.	APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD	38,35%
		Persentase sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang	0,18%
		Persentase Kondisi Kelas PAUD dalam Kondisi Baik	87,35%
		Kondisi Sarpras Pendidikan Kesetaraan baik	41,67%
		Persentase sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang PKBM	58,33%
		Persentase TK/RA yang terakreditasi	86,11%
		Persentase Pusat Kegiatan dan Belajar Masyarakat (PKBM) yang Terakreditasi	58,35%
		Persentase lembaga Kursus dan Pelatihan yang berijin	30,00%
		Persentase PKBM yang sudah memasukkan pembelajaran Bahasa Jawa pada mata pelajaran yang diberikan ke siswa	25,00%

No	Program dan Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Rp 9.490.302.032	DAK FISIK = 2,80%
			PENDAPATAN TRANSFER = 10,13%
			DAU SG = 9,03%
			DAK NON FISIK - DAK PAUD = 41,15%
			DANA INSENTIF FISKAL = 0,42%
			DAK NON FISIK - BOP PENDIDIKAN KESETARAAN = 36,47%

Kegiatan :				
a. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp	5.053.800.032	PENDAPATAN TRASFER = 1,15% DAK FISIK = 5,25%	
				DAU SG = 15,54%
				DANA INSENTIF FISKAL = 0,79% DAK NON FISIK-BOP PAUD = 77,27%
b. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp	4.436.502.000	DAU SG = 1,62%	
				PENDAPATAN TRANSFER = 20,36% DAK NON FISIK-BOP PENDIDIKAN KESETARAAN = 78,02%
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Rp	16.597.600	PENDAPATAN TRANSFER
	Kegiatan :			
	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Rp	16.597.600	
3	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	Rp	15.669.700	PENDAPATAN TRANSFER
	Kegiatan :			
	Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp	15.669.700	
		Rp	9.522.569.332	

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Salatiga



NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19650710 198610 2 006

Salatiga, Oktober 2024

Kepala Bidang PAUD dan PNF



FRANSISKUS TRIYONO, S.Pd., M.Pd
Pembina
NIP. 19670309 198806 1 001



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. LMU. Adisucipto No. 2 Salatiga Kode Pos. 50711 Telp. (0298) 324844
Faks. (0298) 324844 Situs <http://disdik.salatiga.go.id>
Surat elektronik disdik@salatiga.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR'AINI, SE

Jabatan : KASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : FRANSISKUS TRIYONO, S.Pd., M.Pd

Jabatan : KEPALA BIDANG PAUD DAN PNF

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Salatiga, Oktober 2024

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PAUD DAN PNF

FRANSISKUS TRIYONO, S.Pd., M.Pd

Pembina

NIP. 19670309 198806 1 001

Pihak Pertama,
KASI PENDIDIKAN ANAK USIA

DINI

NUR'AINI, SE

Penata Tk.I

NIP. 19691014 199203 2 006

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN		
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya PAUD holistik integratif dan penyelenggaraan PAUD sesuai Standar;	APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD	38,35%
		Persentase sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang	0,18%
		Persentase Kondisi Kelas PAUD dalam Kondisi Baik	87,35%
	Sasaran Kegiatan :		
1	Terwujudnya pengelolaan pendidikan Anak Usia Dini yang bermutu, merata dan terjangkau	Peningkatan akses pendidikan Anak Usia Dini	234 satuan pendidikan
	Sasaran Sub Kegiatan :		
	a. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun	1 Unit
	b. Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang memerlukan rehabilitasi sedang/berat	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Unit
	c. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	46 Peserta Didik
	d. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia	1 Paket
	e. Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar	5173 Peserta Didik
		Penyusunan Kaldik	1 dokumen
		Sosialisasi kaldik	230 org
	f. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	19 Orang

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Jumlah penerima bantuan kualifikasi S1 Pendidik PAUD	19 Orang
	g. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	200 Satuan Pendidikan
		Gebyar PAUD Inklusi	300 Orang
		PENGAJIAN, VERIFIKASI, SURVEI, MONEV BOP PAUD	219 Orang
		Workshop Lingkungan Belajar Berkualitas PAUD	50 Orang
		Bermain Bersama Bunda PAUD	400 Orang
		Sosialisasi ARKAS	210 Lembaga
	h. Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	200 Satuan Pendidikan
	i. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan	40 Orang
		Bimtek Peningkatan Digitalisasi bagi Guru PAUD	40 orang
	j. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	3 Dokumen
		Pendataan ATS PAUD	1 keg
		Sosialisasi Perwali tentang wajib belajar 1 Tahun pra Sekolah Dasar	100 org
		Pendataan PAUD Kota Salatiga	1 Dokumen
	k. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	6 Dokumen
		Workshop PAUD Berkualitas	50 org
		Sosialisasi PAUD Terpadu Holistik Integratif kategori sedang	50 org
		Sosialisasi PPDB PAUD Kota Salatiga	212 org
		Sosialisasi sekolah ramah anak jenjang PAUD	219 org
		Sosialisasi Pendidikan Sekolah Penggerak	87 orang
		Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila jenjang PAUD	219 orang

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	l. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	361 Orang
		Lesson Study PAUD Kota Salatiga	300 Orang
		Pelatihan Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus	100 orang
		Lokakarya, Pendampingan, Penguatan Komunitas Belajar	50 Orang
		Pendampingan Kepada Komunitas belajar dalam rangka 9 karakter	90 Orang
		Pemberdayaan Pusat Kegiatan Gugus (PKG) PAUD Kota Salatiga	4 PKG Kec
		Fasilitasi Merdeka Mengajar - Pendampingan Platfon Merdeka Mengajar, Pokja Manajemen Operasional dan Monitoring PMM	100 Orang
		Pendampingan Kepada Komunitas belajar P5	1 Kegiatan
		Maju Bersama Bunda PAUD	250 orang
	m. Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang memerlukan pemeliharaan	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan	1 Unit

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp 5.053.800.032	PENDAPATAN TRASFER = 1,15% DAK FISIK = 5,25% DAU SG = 15,54% DANA INSENTIF FISKAL = 0,79% DAK NON FISIK-BOP PAUD = 77,27%

a. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Rp	185.284.000	PENDAPATAN TRANSFER DAK FISIK
b. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Rp	198.969.000	DAU SG
c. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Rp	27.600.000	DAU SG
d. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Rp	133.304.000	PENDAPATAN TRANSFER DAK FISIK
e. Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Rp	4.603.020	PENDAPATAN TRANSFER
f. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Rp	95.000.000	DAU SG
g. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Rp	198.946.612	DAU SG
h. Pengelolaan Dana BOP PAUD	Rp	3.905.240.000	DAK NON FISIK-BOP PAUD
i. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Rp	27.312.000	DAU SG
j. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp	42.189.900	DAU SG
k. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp	101.706.800	DAU SG
l. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp	133.644.700	DANA INSENTIF FISKAL
			DAU SG
	Rp	5.053.800.032	

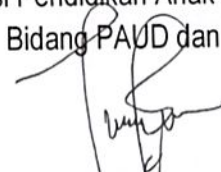
Kepala Bidang PAUD dan PNF



FRANSISKUS TRIYONO, S.Pd., M.Pd
Pembina
NIP. 19670309 198806 1 001

Salatiga, Oktober 2024

Kasi Pendidikan Anak Usia Dini
Bidang PAUD dan PNF



NUR'ANI, SE
Penata Tk.I
NIP. 19691014 199203 2 006



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. LMU. Adisucipto No. 2 Salatiga Kode Pos. 50711 Telp. (0298) 324844
Faks. (0298) 324844 Situs <http://disdik.salatiga.go.id>
Surat elektronik disdik@salatiga.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DYAH KARUNIA ALFATIEN, S.STP., MM

Jabatan : KASI PENDIDIKAN NON FORMAL

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : FRANSISKUS TRIYONO, S.Pd., M.Pd

Jabatan : KEPALA BIDANG PAUD DAN PNF

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Salatiga, Oktober 2024

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PAUD DAN PNF

FRANSISKUS TRIYONO, S.Pd., M.Pd

Pembina

NIP. 19670309 198806 1 001

Pihak Pertama,
KASI PENDIDIKAN NON FORMAL

DYAH KARUNIA A, S.STP., MM

Pembina

NIP. 19830103 200112 2 002

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KASI PENDIDIKAN NON FORMAL

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN		
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya akses Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Kesetaraan	61,97%
		Kondisi Sarpras Pendidikan Kesetaraan baik	41,67%
	Sasaran Kegiatan :		
1	Terwujudnya pengelolaan Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau	Peningkatan akses pendidikan Nonformal/Kesetaraan	33 lembaga
	Sasaran Sub kegiatan :		
	a. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	27 Peserta Didik
	b. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	12 Satuan Pendidikan
		Manajemen BOP Kesetaraan	25 orang
	c. Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	12 Satuan Pendidikan
	d. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1 Dokumen
	e. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1 Dokumen

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Sosialisasi Peningkatan Kualitas Layanan Inklusivitas dan Kebinekaan Untuk Mencegah Diskriminasi Terhadap Ekonomi, Gender, Fisik, Agama, Suku, dan Budaya Kepada Satuan Pendidikan	33 peserta
	f. Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	1 Komunitas (30 orang)
	g. Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	5 Paket
		Pengadaan Buku Bacaan bagi TBM di Kota Salatiga	1 paket
		Pengadaan perlengkapan SSB	1 paket
		Pengadaan perlengkapan TBM SKB	1 paket
		Pengadaan Perlengkapan Tata Boga SKB	1 paket
		Pengadaan Peralatan Pelatihan Menjahit	25 orang
	h. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	90 Orang
		Pelatihan Implementasi Kurikulum Paket A setara SD	30 peserta
		Pelatihan Implementasi Kurikulum Paket B Setara SMP	30 peserta
		Pelatihan Implementasi Kurikulum Paket C Setara SMA	33 peserta
	i. Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Penyelenggarakan Proses Belajar	5656 Peserta Didik
		Pelatihan Menjahit UPTD SKB	25 peserta

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Pelatihan Komputer dan IT UPTD SKB	25 peserta
		Pelatihan Coaching Clinic	60 peserta
		Pelatihan Sekolah Sepak Bola	80 peserta
		Workshop Pengajar Anak Berkebutuhan Khusus Pendidikan Non Formal	12 PKBM
		Penyelenggaraan dan Tes Semester Paket A , B, C	7 PKBM, 11 PKBM, 11 PKBM
	j. Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan	1 Unit
	k. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Unit
	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM		
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya akses Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau.	Persentase sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi	58%
	Sasaran Kegiatan :		
2	Terwujudnya Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah mata pelajaran yang bisa dikembangkan dalam kurikulum mulok jenjang PAUD dan Pendidikan Nonformal	2 Mapel
	Sasaran Sub kegiatan :		
	a Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang Tersusun	1 Dokumen
	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA		
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya akses Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau.	Persentase PKBM yang sudah memasukkan pembelajaran Bahasa Jawa pada mata pelajaran yang diberikan ke	25,00%
	Sasaran Kegiatan :		
4	Terlaksananya Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah siswa penerima apresiasi bahasa daerah	15 orang
	Sasaran Sub Kegiatan :		

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	a Penyusunan Modul dan Bahan Ajar Bahasa Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Modul dan Bahan Ajar Bahasa Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota yang Tersusun	1 Dokumen

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 4.436.502.000	DAU SG = 1,62% PENDAPATAN TRANSFER = 20,36% DAK NON FISIK-BOP PENDIDIKAN KESETARAAN = 78,02%
	a. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Rp 27.000.000	DAU SG
	b. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Rp 9.149.700	PENDAPATAN TRANSFER
	c. Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Rp 3.461.460.000	DAK NON FISIK-BOP PENDIDIKAN KESETARAAN
	d. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp 44.734.800	DAU SG
	e. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp 9.832.600	PENDAPATAN TRANSFER
	f. Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 8.478.800	PENDAPATAN TRANSFER
	g. Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Rp 317.206.600	PENDAPATAN TRANSFER
	h. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp 46.047.900	PENDAPATAN TRANSFER
	i. Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Rp 198.218.100	PENDAPATAN TRANSFER
	j. Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 114.724.500	PENDAPATAN TRANSFER
	k. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp 199.649.000	PENDAPATAN TRANSFER
2	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Rp 16.597.600	PENDAPATAN TRANSFER

a	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Rp	16.597.600	
4	Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp	15.669.700	PENDAPATAN TRANSFER
a	Penyusunan Modul dan Bahan Ajar Bahasa Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp	15.669.700	
		Rp	<u>4.468.769.300</u>	

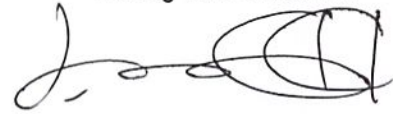
Kepala Bidang PAUD dan PNF



FRANSISKUS TRIYONO, S.Pd., M.Pd
Pembina
NIP. 19670309 198806 1 001

Salatiga, Oktober 2024

Kasi Pendidikan Non Formal
Bidang PAUD dan PNF



DYAH KARUNIA ALFATIEN, S.STP., MM
Pembina
NIP. 19830103 200112 2 002



PEMERINTAH KOTA SALATIGA DINAS PENDIDIKAN

Jl. LMU. Adisucipto No. 2 Salatiga Kode Pos. 50711 Telp. (0298) 324844
Faks. (0298) 324844 Situs <http://disdik.salatiga.go.id>
Surat elektronik disdik@salatiga.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARIYATI, S.Pd., M.Pd

Jabatan : KEPALA BIDANG PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si

Jabatan : KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SALATIGA

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Salatiga, Oktober 2024

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA SALATIGA


NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19650710 198610 2 006

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN


HARIYATI, S.Pd., M.Pd
Pembina Tk.I
NIP. 19700704 199802 2 006

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
BIDANG PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD, SD/MI, SMP/MTs;	Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang TK/RA	31,00%
		Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang SD	41,00%
		Persentase Guru bersertifikat pendidik jenjang SMP	51,00%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang PAUD	84,97%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD	97,32%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SMP	96,45%

No	Program dan Kegiatan :	Anggaran	Keterangan
1	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Rp 19.901.524.027	DAU SG = 61,37% PENDAPATAN TRANSFER = 38,63%
	Kegiatan :		
	a. Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 19.901.524.027	DAU SG = 61,37% PENDAPATAN TRANSFER = 38,63%
		Rp 19.901.524.027	

Salatiga, Oktober 2024

Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Salatiga



NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19650710 198610 2 006


HARIYATI, S.Pd., M.Pd
Pembina Tk.I
NIP. 19700704 199802 2 006



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. LMU. Adisucipto No. 2 Salatiga Kode Pos. 50711 Telp. (0298) 324844
Faks. (0298) 324844 Situs <http://disdik.salatiga.go.id>
Surat elektronik disdik@salatiga.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUTOMO, SE

Jabatan : KASI FASILITASI PEMBINAAN DAN KESEJAHTERAAN

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : HARIYATI, S.Pd., M.Pd

Jabatan : KEPALA BIDANG PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Salatiga, Oktober 2024

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN

HARIYATI, S.Pd., M.Pd

Pembina Tk.I

NIP. 19700704 199802 2006

Pihak Pertama,
KASI FASILITASI PEMBINAAN
KESEJAHTERAAN

SUTOMO, SE

Penata Tk. I

NIP. 19790708 201001 1 015

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KASI FASILITASI PEMBINAAN DAN KESEJAHTERAAN

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD, SD/MI, SMP/MTs	Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang TK/RA	31,00%
		Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang SD	41,00%
		Persentase Guru bersertifikat pendidik jenjang SMP	51,00%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang PAUD	84,97%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD	97,32%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SMP	96,45%
	Sasaran Kegiatan		
1	Terwujudnya kualitas dan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang meningkat	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru	92,91%
	a. Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1 Dokumen
		Kesra GTT/PTT & Honor Tutor :	
		- Jumlah penerima Insentif Kesejahteraan GTT/PTT SD dan SMP di Sekolah negeri	233 Orang
		- Jumlah penerima Insentif Kesejahteraan GTT/PTT SD dan SMP di sekolah Swasta	629 Orang
		- Jumlah penerima Insentif Kesejahteraan Pendidik PAUD	740 Orang
		- Honor Tutor Kesetaraan Paket A	38 Orang
		- Jumlah Honor Tutor Kesetaraan Paket B & Tutor SMP Terbuka	48 Orang

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		- Jumlah Honor Tutor Kesetaraan Paket C	58 Orang
		- Jumlah Honor relawan guru Agama	25 Orang
		- Terbayarnya BPJS Kesehatan GTT/PTT di sekolah negeri	289 Orang
		- Terbayarnya BPJS Ketenaga Kerjaan kematian GTT/PTT di sekolah negeri	289 Orang
		- Terbayarnya BPJS Ketenaga Kerjaan keselamatan GTT/PTT di sekolah negeri	289 Orang
		Jumlah dokumen penerima TPG yang terverifikasi	2 dokumen
		Jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik	30 orang
		Honor Shadow Teacher SMP	7 orang
		Honor Shadow Teacher SD	32 orang
		Mutasi dan Pelantikan Kepala Sekolah/ Pengawas Sekolah	1 Kegiatan

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 19.672.290.127	DAU SG = 61,99% PENDAPATAN TRANSFER = 38,01%
a.	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 19.672.290.127	DAU SG = 61,99% PENDAPATAN TRANSFER = 38,01%
		Rp 19.672.290.127	

Salatiga, Oktober 2024

Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan



HARIYATI, S.Pd., M.Pd

Pembina Tk.I

NIP. 19700704 199802 2 006

Kasi Fasilitas Pembinaan dan Kesejahteraan
Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan



SUTOMO, SE

Penata Tk. I

NIP. 19790708 201001 1 015



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. LMU. Adisucipto No. 2 Salatiga Kode Pos. 50711 Telp. (0298) 324844
Faks. (0298) 324844 Situs <http://disdik.salatiga.go.id>
Surat elektronik disdik@salatiga.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TH. RETNONINGRUM, SE

Jabatan : KASI PENJAMIN MUTU DAN PENGEMBANGAN PROFESI

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : HARIYATI, S.Pd., M.Pd

Jabatan : KEPALA BIDANG PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Salatiga, Oktober 2024

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN

HARIYATI, S.Pd., M.Pd

Pembina Tk.I

NIP. 19700704 199802 2006

Pihak Pertama,
KASI PENJAMIN MUTU DAN
PENGEMBANGAN PROFESI

TH. RETNONINGRUM, SE

Penata Tk.I

NIP. 19701004 199803 2 006

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KASI PENJAMIN MUTU DAN PENGEMBANGAN PROFESI

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD, SD/MI, SMP/MTs	Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang TK/RA	31,00%
		Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang SD	41,00%
		Persentase Guru bersertifikat pendidik jenjang SMP	51,00%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang PAUD	84,97%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD	97,32%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SMP	96,45%
	Sasaran Kegiatan		
1	Terwujudnya kualitas dan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang meningkat	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru	92,91%
	a. Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1 Dokumen
		Jumlah Jurnal Trisala yang diterbitkan	3 edisi
		Jumlah rapat dewan pendidikan, jumlah buletin akademia yang diterbitkan	1150 buku
		Bintek Penyusunan Penilaian Angka Kredit (PAK) KP :	80 orang
		Penilaian kinerja Kepala Sekolah kategori BAIK	20 Orang

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	b Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1 Laporan
		Bimtek Penyusunan Rapor Pendidikan berbasis Indikator PTK	75 Orang
		Rakor Tim Analisa Rapor Pendidikan	1 Dokumen
		Pelaksanaan Rekomendasi hasil analisa rapot pendidikan	1 Dokumen

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 114.650.800	PENDAPATAN TRANSFER = 94,22% DAU SG = 5,78%
a.	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 108.027.000	PENDAPATAN TRANSFER
b	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 6.623.800	DAU SG
		Rp 114.650.800	

Salatiga, Oktober 2024

Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

HARIYATI, S.Pd., M.Pd
Pembina Tk.I
NIP. 19700704 199802 2 006

Kasi Penjamin Mutu dan Pengembangan Profesi
Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

TH. RETNONINGRUM, SE
Penata Tk. I
NIP. 19701004 199803 2 006



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. LMU. Adisucipto No. 2 Salatiga Kode Pos. 50711 Telp. (0298) 324844
Faks. (0298) 324844 Situs <http://disdik.salatiga.go.id>
Surat elektronik disdik@salatiga.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BUDI SUSANTO, SH., MH

Jabatan : SUB KOORDINATOR FASILITASI LAYANAN KEPEGAWAIAN

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : HARIYATI, S.Pd., M.Pd

Jabatan : KEPALA BIDANG PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Salatiga, Oktober 2024

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN

HARIYATI, S.Pd., M.Pd

Pembina Tk.I

NIP. 19700704 199802 2006

Pihak Pertama,
SUB KOORDINATOR
FASILITASI LAYANAN
KEPEGAWAIAN

BUDI SUSANTO, SH., MH

Pembina

NIP. 19750630 199603 1 002

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
SUB KOORDINATOR FASILITASI LAYANAN KEPEGAWAIAN**

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		
	Sasaran Program :		
	Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD, SD/MI, SMP/MTs	Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang TK/RA	31,00%
		Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang SD	41,00%
		Persentase Guru bersertifikat pendidik jenjang SMP	51,00%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang PAUD	84,97%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD	97,32%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SMP	96,45%
	Sasaran Kegiatan		
1	Terwujudnya kualitas dan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang meningkat	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru	92,91%
	a. Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1 Dokumen
		Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Fungsi PTK	2 Kegiatan
		Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Administrasi	69 Satpend negeri
		Pendataan PTK PAUD dan Dikdas melalui DAPODIK sekolah	69 Sekolah
		Jumlah penerima bantuan kualifikasi S1 Pendidik PAUD dan DIKDAS	6 Orang
		Jumlah Rakor/Forum Group Discussion (FGD) Bidang Kepegawaian	360 orang
		Jumlah peserta sosialisasi Layanan Kepegawaian	295 orang
		Jumlah Pendidik yang mengikuti Pre Tes PPG	70 orang

No	Sasaran Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	b Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1 Laporan
		Fasilitasi guru yang belum memiliki sertifikat guru penggerak	1 Tahun
		Pendampingan kepala sekolah yang belum memiliki sertifikat kepala sekolah penggerak	70 Orang

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 114.583.100	PENDAPATAN TRANSFER = 89,15% DAU SG = 10,85%
	a. Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 102.149.000	PENDAPATAN TRANSFER
	b. Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 12.434.100	DAU SG
		<hr/> Rp 114.583.100	

Salatiga, Oktober 2024

Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Analisis Kepegawaian Ahli Muda
Sub Koordinator Fasilitasi Layanan Kepegawaian

HARIYATI, S.Pd., M.Pd
Pembina Tk.I
NIP. 19700704 199802 2 006

BUDI SUSANTO, SH., MH
Pembina
NIP. 19750630 199603 1 002

RENCANA KINERJA TAHUN 2025
DINAS PENDIDIKAN KOTA SALATIGA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya PAUD holistik integratif dan penyelenggaraan PAUD sesuai Standar	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	
2.	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang bermutu, merata dan terjangkau	APK (Angka Partisipasi Kasar) SD/MI/Paket A	100%
3.	Meningkatnya akses Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau	APK (Angka Partisipasi Kasar) SMP/MTs/Paket B	100%
		Angka Putus Sekolah SD/MI	0,003%
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,41%
		Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SD/MI	87,31%
		Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SMP/MTs	97,73%
		Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1,98nilai
		Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1,8nilai
		Rata-rata kompetensi literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	2,06nilai
		Rata-rata kompetensi numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	1,87nilai
		Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SD/MI	30%
		Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SMP/MTs	30%
		APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD	38,36%
		Persentase sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang	0,24%
		Persentase Kondisi Kelas PAUD dalam Kondisi Baik	87,36%
		Kondisi Sarpras Pendidikan Kesetaraan baik	50%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
		PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	
		Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI	20,2%
		Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs	18%
		Persentase sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang PKBM	66,67%
		PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	
		Persentase TK/RA yang terakreditasi	86,12%
		Persentase Pusat Kegiatan dan Belajar Masyarakat (PKBM) yang Terakreditasi	58,36%
		Persentase lembaga Kursus dan Pelatihan yang berijin	32%
		Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SD/MI	99%
		Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SMP/MTs	99%
		PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	
		Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SD/MI	12%
		Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SMP/MTs	12%
		Persentase PKBM yang sudah memasukkan pembelajaran Bahasa Jawa pada mata pelajaran yang diberikan ke siswa	35%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
4.	Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD, SD/MI, SMP/MTs	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	
		Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang TK/RA	32%
		Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang SD	42%
		Persentase Guru bersertifikat pendidik jenjang SMP	52%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang PAUD	84,98%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD	97,33%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SMP	96,46%
5.	Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	
6.	Meningkatnya kualitas penunjang Pelayanan Pendidikan	Persentase terlaksananya kegiatan pendukung urusan pemerintahan	100%

Salatiga, Oktober 2024


 KERALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA SALATIGA
 DISDIKAS
 NUNUK DARTINI, S.Pd., M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19650710 198610 2 006

LAMPIRAN II

TABEL KEMAJUAN SASARAN STRATEGIS

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI	AKHIR RENSTRA	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(5)/(6)*100
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan pendidikan dasar dan pendidikan non formal bagi masyarakat	Angka Partisipasi Sekolah PAUD	%	97.88	84.85	115.36
		Angka Partisipasi Sekolah SD/MI	%	99.34	99.26	100.08
		Angka Partisipasi Sekolah SMP/MTs	%	96.82	96.76	100.06
		Angka Partisipasi Sekolah Kesetaraan	%	71.05	61.99	114.62

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			TAHUN 2023		KENAIKAN /PENURUNAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)= (5)-(7)	(12)	(13)
1	Meningkatnya PAUD holistik integratif dan penyelenggaraan PAUD sesuai standar	APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD	38.35%	46.60%	121.51%	46.84%	122.17%	-0.24%	64.23%	121.51%
		Persentase Ruang Kelas dalam Kondisi baik PAUD	87.35%	87.43%	100.09%	92.45%	105.85%	-5.02%	93.00%	100.09%
		Persentase sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang	0.18%	78.07%	433.72%	77.39%	644.91%	-	0.30%	257.96%
		Persentase TK/RA yang terakreditasi	86.11%	90.35%	104.92%	86.10%	100.13%	4.25%	96.50%	104.92%

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			TAHUN 2023		KENAIKAN /PENURUNAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA 2026
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)= (5)-(7)	(12)	(13)
2	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan pendidikan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau	APK (Angka Partisipasi Kasar) SD/MI/Paket A	100%	115.85%	115.85%	113.81%	113.81%	2.04%	100%	115.85%
		APK (Angka Partisipasi Kasar) SMP/MTs/Paket B	100%	133.63%	133.63%	130.92%	130.92%	2.71%	100%	133.63%
		Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SD/MI	87.30%	88.44%	101.31%	91.98%	105.37%	-3.54%	92.51%	95.60%
		Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SMP/MTs	97.72%	87.78%	89.83%	97.10%	99.38%	-9.32%	92.79%	94.60%
		Angka Putus Sekolah SD/MI	0.004%	0.005%	99.999%	0.041%	99.96%	0.04%	0.00%	100.00%
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0.42%	0.052%	99.63%	0.034%	100.40%	-0.02%	0.12%	99.63%
		Rata-rata Kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1.97	2.81	142.64%	2.73	139.29%	0.08	1.99	141.21%
		Rata-rata Kemampuan Numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1.79	2.55	142.46%	2.22	124.72%	0.33	1.81	140.88%
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	2.05	2.84	138.54%	2.72	133.33%	0.12	2.07	137.20%

Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	1.86	2.73	146.77%	2.14	115.68%	0.59	1.88	145.21%
Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SD/MI	25%	97.85%	391.40%	96.77%	483.85%	1.08%	35%	279.57%
Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SMP/MTs	25%	91.67%	366.68%	91.43%	457.15%	0.24%	35%	261.91%
Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI	20.1%	74.19%	369.10%	74.19%	370.95%	0.00%	20.30%	365.47%
Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs	17%	63.89%	375.82%	62.86%	392.88%	1.03%	19%	336.26%
Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SD/MI	98%	100%	102.04%	100%	103.09%	0.00%	100%	100.00%
Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SMP/MTs	98%	100%	102.04%	100%	103.09%	0.00%	100%	100.00%

	Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SD/MI	11%	20.43%	185.73%	20.43%	204.30%	0.00%	13%	157.15%
	Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SMP/MTs	11%	42.86%	389.64%	40%	400.00%	2.86%	13%	329.69%

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			TAHUN 2023		KENAIKAN /PENURUNAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA 2026
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)= (5)-(7)	(12)	(13)
3	Meningkatnya akses Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau	Persentase Pusat Kegiatan dan Belajar Masyarakat (PKBM) yang Terakreditasi	58.35%	83.33%	142.81%	83.33%	142.84%	0%	58.37%	142.76%
		Kondisi Sarpras Pendidikan Kesetaraan baik	41.67%	95.45%	229.06%	100.00%	300.03%	-4.55%	58.33%	163.64%
		Persentase sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang PKBM	58.33%	75.00%	128.58%	75.00%	150.00%	0.00%	75.00%	100.00%
		Persentase lembaga Kursus dan Pelatihan yang berijin	30.00%	92.86%	309.53%	92.31%	323.10%	0.55%	34.00%	273.12%
		Persentase PKBM yang sudah memasukkan pembelajaran Bahasa Jawa pada mata pelajaran yang diberikan ke siswa	25.00%	66.67%	266.68%	66.67%	392.18%	0.00%	40%	166.68%

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			TAHUN 2023		KENAIKAN /PENURUNAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA 2026
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)=(5)-(7)	(12)	(13)
4	Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD, SD/MI, SMP/MTs	Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang TK/RA	31.00%	36.84%	118.84%	34.83%	116.10%	2.01%	33.00%	111.64%
		Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang SD/MI	41.00%	49.31%	120.27%	48.25%	120.63%	1.06%	44.00%	112.07%
		Persentase Guru bersertifikat pendidik jenjang SMP/MTs	51.00%	58.65%	115.00%	57.23%	114.46%	1.42%	53.00%	110.66%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang PAUD	84.97%	87.80%	103.33%	88.15%	103.75%	-0.35%	84.99%	103.31%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD/MI	97.32%	97.15%	99.83%	97.95%	100.66%	-0.80%	97.34%	99.80%
		Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SMP/MTs	96.45%	99.10%	102.75%	98.19%	101.81%	0.91%	96.47%	102.73%

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			TAHUN 2023		KENAIKAN /PENURUNAN	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA 2026
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)= (10)-(6)	(12)	(13)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan sekretariat dalam menunjang kualitas pelayanan pendidikan	persentase terlaksananya kegiatan pendukung urusan pemerintahan	100%	96.30%	96.30%	100%	100%	-3.70%	100%	96.30%

LAMPIRAN III

PENGUKURAN KINERJA

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRGET	SAT	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
1	Meningkatnya PAUD holistik integratif dan penyelenggaraan PAUD sesuai standar	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	APK (Angka Partisipasi Kasar) SD/MI/ Paket A	100	%	Rp147.936.712.130	Rp141.181.141.756	95,43%
2	Meningkatnya akses dan kualitas penyelenggaraan pendidikan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau		APK (Angka Partisipasi Kasar) SMP/MTs/ Paket B	100	%			
3	Meningkatnya akses Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau		Angka Putus Sekolah SD/MI	0,004	%			
			Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,42	%			
			Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SD/MI	87,3	%			
			Persentase Ruang Kelas Dalam Kondisi Baik SMP/MTs	97,72	%			
			Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1,97	nilai			
			Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	1,79	nilai			

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRGET	SAT	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
			Rata-rata kompetensi literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	2,05	nilai			
			Rata-rata kompetensi numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	1,86	nilai			
			Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SD/MI	25	%			
			Persentase Jumlah Sekolah yang memenuhi kriteria minimum AKM Jenjang SMP/MTs	25	%			
			APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD	38,35	%			
			Persentase sekolah TK yang memenuhi standar Holistik Integratif dengan kategori sedang	0,18	%			
			Persentase Kondisi Kelas PAUD dalam Kondisi Baik	87,35	%			
			Kondisi Sarpras Pendidikan Kesetaraan baik	41,67	%			
		PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SD/MI	20,1	%	Rp33.521.600	Rp30.821.600	91,95%

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRGET	SAT	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
			Persentase Sekolah yang telah menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang SMP/MTs	17	%			
			Persentase sekolah yang menerapkan kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi kurikulum mulok jenjang PKBM	58,33	%			
		PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Persentase TK/RA yang terakreditasi	86,11	%	Rp0	Rp0	
			Persentase Pusat Kegiatan dan Belajar Masyarakat (PKBM) yang Terakreditasi	58,35	%			
			Persentase lembaga Kursus dan Pelatihan yang berijin	30	%			
			Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SD/MI	98	%			
			Persentase Sekolah yang memiliki ijin operasional jenjang SMP/MTs	98	%			
		PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SD/MI	11	%	Rp194.273.200	Rp169.862.000	87,43%
			Persentase Sekolah yang mengembangkan model pembelajaran bahasa jawa jenjang SMP/MTs	11	%			

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRGET	SAT	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
			Persentase PKBM yang sudah memasukkan pembelajaran Bahasa Jawa pada mata pelajaran yang diberikan ke siswa	25	%			
4	Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru PAUD, SD/MI, SMP/MTs	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang TK/RA	31	%	Rp19.901.524.027	Rp18.140.715.248	91,15%
			Persentase Guru bersertifikat pendidik Jenjang SD	41	%			
			Persentase Guru bersertifikat pendidik jenjang SMP	51	%			
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang PAUD	84,97	%			
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SD	97,32	%			
			Persentase Pendidik yang telah memenuhi kualifikasi Minimal S1 jenjang SMP	96,45	%			
5	Meningkatnya kualitas pelayanan sekretariat dalam menunjang kualitas pelayanan pendidikan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Persentase terlaksananya kegiatan pendukung urusan pemerintahan	100	%	Rp147.936.712.130	Rp141.181.141.756	95,43%

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRGET	SAT	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
1	Sasaran Kegiatan :							
a	Terwujudnya pengelolaan pendidikan Anak Usia Dini yang bermutu, merata dan terjangkau	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Peningkatan akses Pendidikan Anak Usia Dini	234	Sat. pendidikan	Rp5.053.800.032	Rp4.999.267.322	98,92%
2.1	Sasaran Kegiatan :							
a	Terwujudnya pendidikan dasar jenjang SD yang bermutu, merata dan terjangkau	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Peningkatan akses pendidikan Sekolah Dasar	79	sklh	Rp20.773.480.444	Rp20.226.776.982	97,37%
b	Terwujudnya Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah mata pelajaran yang bisa dikembangkan dalam kurikulum mulok pendidikan dasar	2	mapel	Rp16.924.000	Rp14.764.000	87,23%
c	Terlaksananya Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah siswa penerima apresiasi bahasa daerah	15	Orang	Rp194.273.200	Rp169.862.000	87,43%

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRGET	SAT	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
2.2	Sasaran Kegiatan :							
a	Terwujudnya pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang bermutu, merata dan terjangkau	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Peningkatan akses pendidikan Sekolah Menengah Pertama	31	sklh	Rp22.930.094.688	Rp22.452.037.486	97,92%
3	Sasaran Kegiatan :							
a	Terwujudnya pengelolaan Pendidikan Non Formal yang bermutu, merata dan terjangkau	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Peningkatan akses pendidikan Nonformal/Kesetaraan	33	lembaga	Rp4.436.502.000	Rp4.377.335.365	98,67%
b	Terwujudnya Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Jumlah mata pelajaran yang bisa dikembangkan dalam kurikulum mulok jenjang PAUD dan Pendidikan Nonformal	2	Mapel	Rp16.597.600	Rp16.057.600	96.75%
	Sasaran Kegiatan :							
4	Terwujudnya kualitas dan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang meningkat	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru	92,91	%	Rp19.901.524.027	Rp18.140.715.248	91,15%
	Sasaran Kegiatan :							
a	Tersedianya dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	14	lap	Rp151.050.000	Rp141.738.350	93,84%

NO	SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRGET	SAT	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
b	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN	1	tahun	Rp144.263.862.118	Rp137.727.466.524	95,47%
c	Pengelolaan barang milik daerah sesuai aturan	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terpenuhinya dokumen administrasi barang milik daerah	1	dokumen	Rp96.801.780	Rp78.967.757	81,58%
d	Pegawai Dinas Pendidikan yang tertib administrasi	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlayaninya kebutuhan kepegawaian perangkat daerah	1	tahun	Rp13.595.000	Rp10.215.500	75,14%
e	Terwujudnya tertib administrasi umum perangkat daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Fasilitasi Pendukung Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	1	tahun	Rp926.526.000	Rp905.285.817	97,71%
f	Sarpras pendukung gedung kantor yang memadai	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpenuhinya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1	tahun	Rp291.044.700	Rp275.207.250	94,56%
g	Terlaksananya kegiatan penunjang perangkat daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya jasa penunjang perangkat daerah	1	tahun	Rp1.526.458.632	Rp1.406.539.161	92,14%
h	Barang milik daerah penunjang perangkat daerah dalam kondisi baik	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya barang milik daerah penunjang perangkat daerah	1	Tahun	Rp667.373.900	Rp635.721.397	95,26%
						Rp221.259.908.121	Rp211.577.957.759	95,62%

